

Wason  
H8404  
A 64 +  
137

# Api Kartini



penerbit :  
 jajaan melati  
 matraman raya 51 djakarta  
 Pertjetakan : P.T. Persatuan  
 terbit sebulan sekali

# Api Kartini

redaksi :

maasje siwi, s. asijah, darmini, par-  
 jani pradono

penanggungjawab : maasje siwi

pembantu :

dra. s.k. trimurti, rukiah kertapati,  
 sugiarti, siswadi, mr. trees sunjto,  
 sulami, rukni b. resobowo, s. hu-  
 pea, sullstyowarni, sutarni, sudjinah  
 sartini, dokter s. caropeboka,

illustrator : w. nirahuwa

alamat redaksi :

matraman raya 51, djakarta  
 tilp.: djtn. 753

alamat administrasi :

kramat V/7 djakarta  
 tilp.: no. 4430 — kotakpos 2522

Izin Penguasa Perang Daerah Dja-  
 karta Raya No. 298 — 1 Nop. 1960  
 S.I.P.K. No. 890/238A/798/I-F  
 tgl. 23-3-1961.

Opfah : 2500 exp.

uang langganan :

setahun ..... Rp. 48,—  
 enam bulan ..... „ 25,—  
 tiga bulan ..... „ 13,—  
 etjeran per ex. .... „ 5,—

api kartini menerima karangan dari  
 luar, dari siapa sadja jang menaruh  
 minat. karangan harus ditik diatas  
 kertas jang tidak timbal-balik, ka-  
 rangannya jang tidak dimuat dapat dikir-  
 im kembali apabila disertai dengan  
 perangk.

tarip iklan :

1 pagina ..... Rp. 600,—  
 1/2 pagina ..... „ 400,—  
 1/4 pagina ..... „ 250,—  
 1/8 pagina ..... „ 150,—

kontrak : 12 X muat, rabat 15%.

No. 7 Th. III

Djuli 1961

## ISI

Pekan Anak <sup>2</sup> Nasical .....	1
Kosmetika .....	2
Kenalilah Kalimantan Tengah .....	3
Gerak Lenggang & Irama .....	4
Hari Liburan .....	5
Kebun Sajur .....	6
Hari Kanak <sup>2</sup> Djepang .....	7
Mengenang Doctor Ratulangi .....	8
Latihan Djasmani penting .....	9
Mode Uni Sovjet .....	10
Kanker .....	12
Jang Penting : Pengurus Koperasi jang Djudjur	14
Pembitjaraan Madjalah : Heures Claires .....	15
Paris, Eiffel & 14 Juillet .....	16
Menu Perantjis .....	17
Chasiat Buah <sup>2</sup> an .....	18
Ratna Mutu Manikam .....	19
Latihan Senam .....	20
Masak <sup>2</sup> an .....	21
Tjerpem : Tjinta Pertama (Habis) .....	22
Tahun Peladjaran Baru .....	23
Tokch <sup>2</sup> Film Perantjis .....	24

Keterangan Gambar Kulit :

Wanita selalu menentukung tjita<sup>2</sup> perdamai-  
 an (Hasil karya Brimastho).

## Pekan Anak<sup>2</sup> Nasional

**Pertanyaan :**

- Dalam hubungan dengan adanya Pekan Kanak<sup>2</sup> Nasional apakah pendapat saudara dengan diselenggarakan Pekan tersebut?

**Djawab :**

- Pertama-tama ingin saja menjabarkan bahwa saja memang bisa menyetujui dan mendukung diadakannya Pekan Kanak<sup>2</sup> Nasional tersebut, dalam arti bahwa tujuan serta isinya tidak bisa lain ketjuai membuktikan kesungguhan kita dalam menjurahkan sepenuh perhatian serta rasa tanggung-djawab kita terhadap nasib dan hari-depan anak<sup>2</sup> kita.

- Sebagai salah seorang yang bergeak dibidang pendidikan, kiranya bisa dimengerti kalau dalam hubungan ini saja memandangnya dengan katjama pendidikan.

Berbitjara tentang nasib dan hari-depan anak<sup>2</sup> adalah berbitjara tentang nasib dan hari-depan tjalon<sup>2</sup> manusia baru, tjalon<sup>2</sup> pembangun dan pembina masyarakat dimasa datang. Ini berarti bahwa adalah menjadi kewadajiban kita untuk menjajapkan mereka, dengan menjijptakan segala sjarat<sup>2</sup> dan memberikan sepenuh kesempatan yang diperlukan bagi pertumbuhan mereka, agar mereka nantinya mampu memikul tugas sedjarahnja, yaitu sebagai generasi baru yang akan datang menggantikan kita generasi yang sekarang ini....

- Tentang penjelenggaraannya, sesuai dengan namanya sebagai Pekan Kanak<sup>2</sup> Nasional, saja berpendapat bahwa pada pokoknja baik tujuan, isi maupun tjara-tjaranja tidak bisa lain harus dipimpin atau didijwai oleh "semangat nasional", dalam arti semangat pengabdian terhadap realisasi daripada tuntutan<sup>2</sup> nasional, yang sekarang ini kiranya sudah tjukup tegas digariskan oleh Manipol/Usdek.

- Dalam hubungan ini, sebagai pendidik tentunya kita akan dihadapkan kepada persoalan memilih atau menentukan "nilai<sup>2</sup> pedagogis" apa yang bisa kita berikan bagi kepentingan pertumbuhan anak<sup>2</sup> kita. Pada kesempatan Pekan Kanak<sup>2</sup> Nasional ini saja berpendapat bahwa kita bisa dan perlu memberikan tekanan pada memberikan didikan patriotisme atau didikan tjinta tanah-air kepada anak<sup>2</sup> kita.

Adalah menjadi kewadajiban kita sebagai pendidik bagaimana kita setjara pandai bisa mengorganisasi bentuk<sup>2</sup> kegiatan dan menjijptakan situasi<sup>2</sup> yang bersifat mendidik, menanamkan ketjintaan

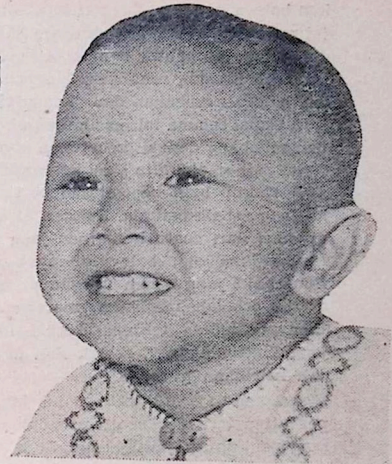


Foto: J. A. Waworuntu

anak terhadap tanah-airnja, ketjintaan anak terhadap kekajaan dan keindahan alam serta bumi Indonesia. Berlandaskan ketjintaan inilah maka akan bisa dibangun dan dikembangkan rasa tanggung-djawab mereka terhadap keselamatan tanah-air serta kesedjahteraan rakjatnja.

**Pertanyaan :**

- Bagaimana pendapat saudara tentang keadaan anak<sup>2</sup> di Indonesia dan apakah harapan<sup>2</sup> saudara untuk masa datang?

**Djawab :**

- Berbitjara tentang bagaimana keadaan anak<sup>2</sup> di Indonesia sekarang, saja kira terutama dimaksudkan berbitjara tentang keadaan bagian terbesar daripada anak<sup>2</sup> Indonesia. Dan kalau kita berbitjara tentang keadaan mereka kiranya belum bisa mengatakan bahwa mereka sudah dalam keadaan yang berbahagia, dalam arti sudah tersedianja tjukup sjarat<sup>2</sup> bagi pertumbuhan mereka dan perkembangan mereka yang sebaik-baiknya, fisik maupun mental.

- Berbitjara tentang sjarat<sup>2</sup> ini antara lain kita bisa bertanya apakah sekarang ini sudah tjukup tersedia gedung<sup>2</sup> sekolah untuk anak<sup>2</sup> kita, apakah sekarang ini sudah tjukup tersedia taman<sup>2</sup> hiburan dan tempat<sup>2</sup> rekreasi bagi anak<sup>2</sup> kita, apakah sekarang ini sudah ada gedung<sup>2</sup> kesenian atau teater<sup>2</sup> yang khusus untuk anak<sup>2</sup>, apakah sekarang ini kita sudah menjijptakan "istana" anak<sup>2</sup> atau tempat<sup>2</sup> yang khusus bagi anak<sup>2</sup> dimana mereka mendapatkan kesempatan dan tjukup sjarat<sup>2</sup> untuk mengembangkan segala bakatnja. Mendjawab pertanyaan ini semua, kiranya kita telah mak-

lum bahwa keadaan dinegeri kita sampai sekarang ini masih djauh belum memenuhi harapan kita. Ini tidak berarti bahwa sampai sekarang tidak ada kemajuan sama sekali dibidang ini. Soalnya adalah bahwa perubahan dan kemajuan yang telah kita tjapai selama ini masih djauh belum memadai dan seimbang dengan kebutuhan objektipnja, yaitu kebutuhan anak2 kita akan kesempatan dan sjarat2 yang tjukup bagi kepentingan pertumbuhan mereka yang sebaik-baiknja. Bahkan kita bisa mendjadi saksi dari suatu kenjataan yang tidak bisa disembunjkikan lagi, bahwa ditengah-tengah beratus ribu anak2 yang belum mendapatkan kesempatan masuk sekolah, meskipun mereka sangat haus akan pendidikan, terdapat beribu-ribu tjalon guru yang "menganggur", seolah-olah di Indonesia sudah kelebihan guru.

- Disamping sjarat2 materiil ini, ingin saja minta perhatian terhadap suatu masalah yang tidak kurang pentingnja, yaitu perlunya ada satu semangat yang mendjiwai segenap sentra pendidikan yang ada, yaitu didalam lingkungan keluarga, disekolah dan didalam masyarakat.

Dalam hubungan ini ingin saja menundjukkan kepada suatu kenjataan, bahwa hasil pekerjaan guru disekolah bertahun-tahun bisa tidak ada artinya karena bisa dirusak oleh kenjataan2 yang dihadapi oleh anak diluar sekolah, yang tidak sesuai atau bahkan bertentangan dengan adjaran2 yang mereka terima dari bapak guru atau ibu guru mereka.

Film2 yang merusak jiwa anak dan batjaan2 yang tidak mempunjai nilai pendidikan yang semakin banyak membandjiri pasaran, dalam waktu yang tidak lama sadja bisa menghilangkan hasil djerih pajah guru yang dikerdjakan bertahun-tahun.

- Tentang apa dan bagaimana yang mendjadi harapan saja untuk masa2 yang akan datang, saja pertjaja bahwa harapan ini djuga mendjadi harapan dari semua mereka yang mentjintai anak. Sebagaimana sudah saja singgung2 didalam mendjawab pertanyaan yang pertama, anak adalah tjalon manusia baru, pembangun dan pembina masyarakat yang akan datang. Dengan demikian adalah mendjadi harapan kita agar mereka kelak mampu melaksanakan tugas sedjarahnja dengan sebaik-baiknja. Dan untuk ini diperlukan dipenuhinja segenap sjarat2 yang akan mendjamin perkembangan mereka kearah yang akan mendjamin perkembangan mereka kearah yang kita tjitajitakan.

- Kiranja adalah sangat wadjar tuntutan berbagai pihak, baik dari organisasi2 rakjat maupun terutama dari lembaga2 atau badan2 pendidikan tentang perlunya budget Departemen P.P. dan K.

diperbesar. Lebih-lebih lagi kalau kita mengingat apa yang telah digariskan oleh putusan2 MPRS yang antara lain berbunyi sebagai berikut: — "Untuk mengintensifkan usaha pendidikan dan pengadjaran serta kebudayaan pada umumnja sebaiknya supaja Anggaran Belandja P.P.K. dinaikkan sadja mendjadi 25% dari seluruh Anggaran Belanda Negara."

## KOSMETIKA

(oleh Niek Poer)

INI ditudjukan terutama bagi teman2 yang menggunakan kosmetika dan obat2 buat perawatan muka. Agar tidak salah dan tahu penggunaannja.

vanishing cream  
cream du jour  
hazeline snow

Day cream untuk dipakai pada siang hari; sadja sebelum make-up

cover cream  
foundation cream  
face charm  
blender

Untuk mendjaga agar muka tidak terbakar-hitam kena matahari.

cleansing milk  
cleansing cream  
cleansing olie

atau dasar bedak = onderlaag, supaya muka mendjadi bersih.

nourishing cream  
vitamine cream  
hormonen cream

hanja untuk malam bagi kulit yang kering dan laju.

untuk kulit yang ada pleknja.

freckle cream  
sproten cream  
cold cream  
face lotion  
adstringent lotion  
acne lotion

untuk melembaskan kulit muka hanja dipakai malam hari, untuk member sihkan muka, untuk member sihkan kulit yang berminjak, untuk bisul.

Dan perlu diketahui djika kami mendapatkan obat2 yang ada tertjantum tulisan: mask, misalnja: pore mask, maka obat ini tidak boleh dipakai lebih dari seperempat djam. Sebab akan merusak kulit. Pore mask itu biasanya digunakan sebagai pembungkus buah dada yang kempis.

# Kenalilah Kalimantan Tengah



Pengantin dari suku SAHAWUNG di Kalimantan.  
(Foto: Dari buku: Die Naturkenntnis der Indonesier im  
Spiegel Ihrer Sprache, von Gerhard Kahlo).

**PERNAIKAH** saudara ke Kali-  
mantan Tengah? Daerah Kalimantan  
adalah sangat luas. Wilayahnya ter-  
bagi atas: Kalimantan Selatan, Kali-  
mantan Barat dan Kalimantan Ten-  
gah. Leluhntas sebagian besar me-  
lalui sungai. Selain hasil2 produksi  
hutan seperti getah, rotan dll., djuga  
terdapat intar di Lahang, jaitu  
jang digosok di Martapura di Kali-  
mantan Selatan. Karena banjak ter-  
dapat sungai maka sudah teku ba-  
njak menghasilkan ikan.

Kehidupan Rakjat Kalimantan  
Tengah selain dari pertanian, dari  
hasil2 hutan, banjak jang menda-  
lankan kapal2 di sungai jang me-  
rupakan transport jang penting. Ka-  
pal2 disungai itu namanja taksi air.

Alat2 produksinja masih sangat  
eederhana. Dalam mengerdjakan  
ladang mereka menggunakan kapal  
dan parang. Sawah atau ladang di-  
kerdjakan sendiri sekeluarga. La-  
dangnja berpindah2. Pengairan be-  
lum ada. Karena masih sangat se-  
derhananja alat2 tsb, maka hasilnja  
djuga sedikit, hanja cukup untuk  
kebutuhan masing2 dan tidak sam-  
pai dijual.

Tentang hak di Kalimantan Ten-  
gah tak mengenal diskriminasi an-  
tara pria dan wanita. Mereka sama2  
bekerja di sawah atau diladang.  
Mengenai hak milik djuga tak me-  
ngenal perbedaan. Begitu pula da-

lam menentukan tempat tinggal ber-  
dasarkan perundingan suami-isteri.  
Hanja satu jang mesti diperhatikan  
jalah bilamana dalam rumahtangga  
suami jang bersalah, harus mening-  
galkan rumah jang ditempatinja,  
demikian bilamana si isteri jang sa-  
lah, dia djuga harus meninggalkan  
rumah jang didiaminja.

Dalam memberikan nama pada  
anak jang baru lahir tidak tergant-  
ung samasekali pada orangtuanja,  
tapi siapa sadja diperbolehkan untuk  
memberinja. Jaitu pada hari pesta  
ketjil2an dimana diundang beberapa  
orang keluarga dan tetangganja, ta-  
nu2 inilah jang diberikan hak untuk  
menentukan nama anak jang baru  
lahir itu. Tjaranja jalah menulis na-  
ma pada seputjuk kertas jang kemud-  
ian digulung. Si ibu mengambil  
salahsatu dari kertas gulungan tadi  
dan apa jang tertulis disitu, itulah  
nama anaknja.

Adat-istiadatnja ber-beda2, dem-  
ikian pula bahasa setempatnja. Mi-  
salnja ada bahasa Dajak Dusun, Da-  
jak Mak Ajam, Ngadju dll. Tetapi  
jang banjak dimengerti jalah baha-  
sa Dajak Kapuas. Surat Indjilpun  
ditulis dengan bahasa tsb. Disam-

ping bahasa2 tsb., sudah barang ten-  
tu bahasa persatuan bahasa Indone-  
sia merupakan bahasa resmi dimana  
putera2 Dajak menggunakannja mu-  
lai dari Sekolah Rakjat sebagai ba-  
hasa pengantar.

Agama jang terdapat disini ialah  
Islam, Protestan dan Kaharingan  
jaitu animisme. Protestan dan Ka-  
haringan tak mengenal poligami;  
hak2nja sama dalam rumahtangga,  
menentukan anak, hak waris antara  
suami isteri.



Karena luasnja daerah, sulitnja  
perhubungan dan sedikitnja pendu-  
duk maka kemadjuan2 djuga agak  
banjak ketinggalan.

Pada dewasa ini putera2 Dajak  
sedang ikutserta dalam pembangun-  
an termasuk membangun ibukota  
Kalimantan Tengah jang berkedu-  
dikan di Palangkaraja. Banjak te-  
naga didatangkan dari luar Kaliman-  
tan Tengah untuk menyelesaikan  
usaha2 pembangunan terutama da-  
lam membuat djalan2. Untuk me-  
nambah djumlah penduduk djuga  
diusahakan transmigrasi dari dae-  
rah2 jang padat penduduknja misal-  
nja dari Djawa.

Untuk menyesuaikan dengan ke-  
madjuan2 dan perkembangan dise-  
luruh tanahair, maka kaum wanita  
maupun prijanja djuga masuk orga-  
nisasi2. Sekarang putera2 maupun  
puteri2 Dajak sudah banjak mema-  
suki berbagai lapangan pendidikan,  
politik dsbnja.

Ini adalah untuk membantah per-  
kiraan sementara orang, bahwa  
orang2 Dajak masih biadab, makan  
orang, punja ekor, jang kesemuanja  
dulu itu di-buat2 Belanda untuk  
memetjahbelah Rakjat dan menu-  
tupi kekajaan alam Kalimantan jang  
begitu melimpah.

# Gerak

## Lenggang

&

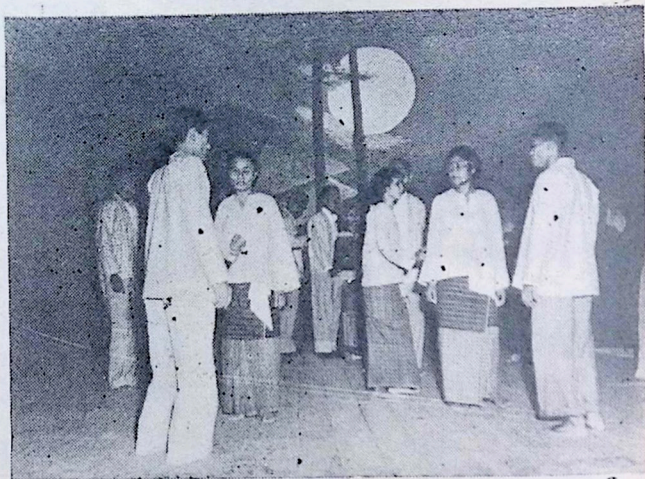
## Trama

**G**ERAK lenggang..... tari musik gendang rebana memang memberikan rasa indah bahagia pada tiap hati. Bahkan si Bujang atau si Upik ketjil bila mendengar njanjian ibu atau tam2 gendang seruling dengan ketawa riang akan menggerakkan tangan dan kakinya.

Indonesia adalah negeri kepulauan yang mempunyai manik mutu manikam kebudayaan yang berkebaruan dalam aneka ragam tjoarak.

Seni tari Indonesia yang mempunyai pesonakan beribu penonton dalam pesta2 pemuda sedunia, maupun melalui misi2 kesenian yang melawat berbagai negeri.

Tari djanger, legong maupun ketjak dari Bali mempunyai daya penarik didunia Barat maupun Timur, tari2 klasik serimpi tiada bedanja dan wajang orang dari Djawa menunjukkan betapa tinggi mutu seni tari Indonesia. Pagelaran tari ballet Ramayana yang dalam bulan Djuli ini untuk pertama kali disajikan dimuka masyarakat ramai membuktikan bahwa Indonesia pun mempunyai opera se ta balletnja. Disamping itu beribu matjam tarian2 rakjat yang sangat indah penuh irama, semakin terkenal menjadi tari2an nasional atau "tarian pergaulan" ialah Serampang Duabelas dari Sumatera, tari Lenso dari Maluku sedang bagi pertunjukkan2 semakin tenar tari2 Atjeh, Seudati maupun tari tempurungnja, Maengket dari Minahasa, tari pajung dan tari lili dari Minangkabau, maupun tari2an dari berbagai daerah



Tarian Rakjat Maluku.

(Foto: Deppen.)

lainnja. Tak usah kita merasa kalah dari tari2an dansa dansi Barat.

Penulis bukanlah anti-dansa setjara mutlak karena yang dinamakan dansa adalah tari2an pergaulan luar negeri yang memang merupakan kebudayaan negeri2 lain tersebut dan sikap kita terhadap semua hasil budaya luar negeri adalah menghormat, tetapi dengan kritis memilih mana yang baik untuk ditiru atau dikembangkan, dan mana yang harus kita tentang kita djaui.

Bapak Presiden kita, Bung Karno pernah mengatakan dalam Manifesto Politik bahwa pemuda harus pula anti-kebudayaan imperialis. Peesapan kebudayaan imperialis ini sangat halus tak kentara menjeljujur bagaikan benalu melalui media film, kesusasteraan, tari2an, serta tjara hidup pada umumnya.

Tampaknja soal ketjil so ta remeh, tetapi gerak lenggang irama sangat berpengaruh dalam kehidupan serta pendidikan pemuda. Apakah djadinja dengan kekajaan senitari kita bila pemuda2 hanja merupakan tiruan2 Cowboy2 yang ber-Rork 'n roll dan bernjanji tertahan-tahan ba' Elvis Presley?

Perbaiki pematja menanjakan kegembiraan putera puterinja? Mengenal serta memudji setinggi langit kebudayaan asing adalah kosong bila kita tak mengotai sedikitpun keislahan budaya nasional kita.

Kiranja kini mendjadi suatu "mode" terutama dibukota untuk mengirinkan puterinja dalam sekolah ballet. Hal ini baik sadja asal sedjak mula dididikkan bahwa kesenian kita sendiri tak kalah indah dalam gaya serta muturja dari tari2an negeri2 lain. Dan adalah lebih baik bila sebelum kita mempelajari tari2an dari negeri2 lain, kita kenal dan nikmati dahulu betapa lemasnja gerak lenggang irama Gunung Sajang, Mainang maupun gemulainja ge ak djari dan langkah2 tari2an daerah lainnja, tarian pesona rebana, gendang, angklung serta gamelan supaya benar2 mendarah daging sebelum kita diajurnikan gelombang irama fox-trott maupun waltz. Bukankah kita tak mau mendjadi "pendatang asing" dinegeri senjiri?

Demikian sang ibu sangat berpengaruh dalam pendidikan watak putera2nja, dalam menjalurnkan perkembangan rasa seni budaya agar men-

tjintai tari2an tanah air mereka serta mengembangkan tari2an didaerahnja.

Kini aneka ragam gubahan2 baru telah diusahakan untuk meluaskan tari2an jang bersifat Indonesia umpama tarian Lenggang Kentjana dalam irama Lenggang2 Kangkung, Mayangsari dll. tarian pergaulan jang menang dalam perlombaan tari pergaulan jang lalu. Disamping itu tari-tarian daerah seperti Lenso, Se ampang Dua Belas telah pula menjemur pesta2 dalam usaha menggalakan pandangan "dansa dansi" sebagai satu2nja tari pergaulan penutup pesta.

Masih sangat banyak lapangan terbuka dalam lapangan tari menari

Experimen2 Bagong Kussudiardjo untuk memajukan ballet dengan unsur2 nasional sebaiknja kita hargai pula, sedangkan gubahan2 tarian mengenai kehidupan dalam masyarakat kita umpama, tari petani sedang menggarap sawah, tari buruh sedang bekerja maupun gubahan2 baru lainnja sangat diharapkan terutama bagi anak2 kita.

Kekesjaan seni tari Indonesia bagaikan zamrud bertebaran ditipi pulau. Wanita sebagai pendidik dan seniwati selajaknja mengembangkan kesenian2 daerah itu jang meluaskannya menjadi kesenian nasional jang memperanakan dunia luar dalam keindahan gerak lenggang serta iramanja.



Tari Mainang dari Deli (Foto : Deppen).

ARENA REMADJA

## HARI LIBURAN

Anak2-ku

Hari liburan adalah hari kegembiraan bagi anak2ku, pemuda-pemudi. Tentu sudah mempunjai rentjana2 akan dipergunakan apa hari libur itu. Seharusnja hari libur adalah hari untuk istirahat, artinja dimana anak2, pemuda-pemudi pada menjisihkan buku2 pelajarannja, pergi dari tempat

dimana ia berdiam untuk menudju ke tempat2 jang hawannya sedjuk jang penuh kesegaran. Tetapi sajang sekali bahwa sjarat2 belum memungkinkan, hari kegembiraan libur itu belum bisa berlaku untuk seluruh anak2, pemuda-pemudi. Djadi hanja terbatas dari keluarga2 jang mampu sadja jang bisa membawa anak2nja ketempat

seperti itu. Sebenarnja hal ini bila di organisasi, artinja diusahakan bersama diantara para pengasuh, pendidik, orang tua murid, organisasi2 jang ada hubungannja dengan masalah ini bisa dilaksanakan dengan iuran setjara ringan.

Arti penting liburan ini ataupun rekreasi merupakan pendidikan jang sangat berguna bagi anak2, pemuda dan pemudi. Ke-tjuali untuk mengembalikan kekuatan badan, liburan jang diatur sematjam itu mengandung unsur2 jang sehat bagi pertumbuhan djiwa, pendidikan kearah : tjinta tanahair, tjinta kebudayaan, tjinta alam, dsbnja.

Tentu anak2ku, pemuda dan pemudi ingin sekali terlaksananya tjita2 itu, bukan! Nah bi-tjarakanlah ini dengan guru2mu, orangtuamu dan siapa sadja jang menaruh minat akan hal ini. Sudah barang tentu untuk mengorganisasi ini bukan pekerdjaan jang mudah, tetapi harus sungguh2 dikerdjakan dengan sebaik2nja dan mengadakan kerdjasama jang erat dengan instansi2 jang bersangkutan.

Bilamana rentjana ini berdjalan, sangat besar faedahnja dan membantu kepada para orang tua murid, kepada para pengasuh2 dan terutama pada masyarakat jang akan mempersembahkan putera dan puteri jang berguna bagi tanahair.

*Bunda.*





Kebun Kool. (Foto: Deppen).

# Kebun Sajur



ma, harap djangan lupa menjiram tiap hari, untuk mentjegah tanah mendjadi padat kembali.

Salah satu petak atau separohnja, njonja tinggalkan untuk tempat pesemaian. Tidak semua bibit sajur memerlukan tempat pesemaian, sebab ada jang dapat ditanam langsung seperti katjang pandjang, dan sebangsanja.

Untuk memperoleh tanaman jang subur, djarak menanamnja hendaknja djangan terlalu dekat. Djarak antara 30 cm X 40 cm adalah jang biasa dipakai. Kerapian didalam kebun akan menambah pula keasrian pandangan. Bentangkan tali memandjang sebelum njonja menanam bibit<sup>2</sup> itu dan tanam-

**H**ALAMAN adalah ibarat rambut untuk njonja, pada suatu rumah. Djika diurus ia akan memperindah pandangan rumah njonja, tetapi djika dibiarkan ia akan merupakan padang lalang jang merusak keindahan pemandangan.

Kami tahu selera njonja tentu sadja berbeda. Karena perbedaan itulah kami akan mentjoba dapat memenuhi semua keinginan. Kali ini mari kita berkebud sajur. Meskipun dipasar berbagai sajur bisa njonja beli, tetapi berkebud sendiri akan memberikan kepuasan jang tak terhingga.

Tak usah terlalu luas pekarangan njonja untuk dapat melaksanakan keinginan ini. Tiga-puluh meter persegi baik sekali, duapuluh meter persegi djuga sudah tjukup, tetapi andaikata hanja ada sepuluh meter persegi luaspun djadilah.

Pentjangkalan pertama merupakan pekerdjaan jang terberat, dan mungkin tak dapat njonja kerdjakan sendiri.

Tanah jang sudah ditjankul biarkanlah dulu sampai 2 atau 3 hari. Sesudah itu mulailah menghantjurkan tanah, sambil membuang rumput<sup>2</sup>nja. Inipun memakan waktu beberapa hari.

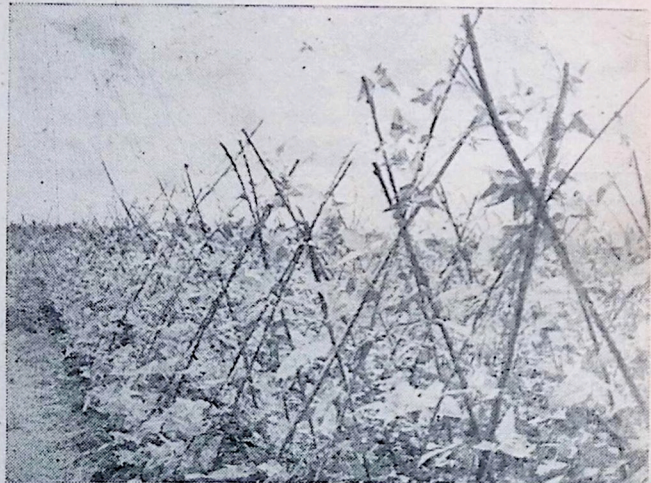
Bagilah pekarangan jang telah ditjankul itu mendjadi beberapa petak memandang, de-

ngan meluangkan beberapa djengkal diantaranja. Ini gunanja untuk mempermudah penjiraman dan memelihara tanaman kelak. Dengan membagi ini — lebih baik petak<sup>2</sup>nja tak usah terlalu lebar — njonja djuga akan lebih mudah membuat tanahnja mendjadi lembut.

Sesudah itu mulailah dengan memberi pupuk kandang jang telah njonja diamkan lama. Ratakan diatas tiap<sup>2</sup> petak.

Sedjak pentjangkalan perta-

Tjara menanam katjang pandjang. (Foto: Deppen).



lah itu pada djarak jang sama. Beberapa hari kemudian akan mulai nampak bibit itu tumbuh.

Seperti halnya manusia memerlukan makan dan minum, begitu pula dengan sajian. Pupuk merupakan makannja, air adalah minumannja, tetapi selain itu ia memerlukan pula perhatian njonja supaya terhindar dari marabahaya. Penjakitnja berupa ular, kutu2 dllnja.

Memang, berkeburu sendiri rasanya meletihkan badan. Dju-

ga ia mengurangi waktu luang njonja.

Tetapi kelelahan itu akan ditebus sekaligus apabila pada suatu hari njonja memetik buahnya. Dan bukankah ini djuga merupakan memenuhi seruan gerakan makmur pemerintah.

Dan kalau tiap kita berkeburu sendiri, siapa tahu harga2 sajian akan menjadi djauh lebih murah.

S. Tini.



Berbagai matjam sajur-majur dalam pameran. (Foto: Depen).

## Hari Kanak<sup>2</sup>

## Djepang

SETIAP bulan Mei di Djepang berkibarlah ikan karper merah jang besar djangkasa. Setiap tanggal 5 Mei itu dirayakan diseluruh Djepang sebagai Hari Kanak<sup>2</sup> selama 10 tahun jang terakhir ini. Mula2 hari itu adalah Hari Anak Laki<sup>2</sup>, sedangkan Hari Anak Perempuan pada 2 Maret dengan nama Hina-Matsuri. Bangsa Djepang merayakan 5 Mei itu dengan mengibakan ikan karper dari kertas merah. Ikan karper itu adalah simbol kekuatan. Orang2 tua Djepang mengibarkan karper pada 5 Mei itu dengan harapan agar anak2 laki2 mereka sehat-kuat seperti ikan karper.

Kegembiraan jang melimpahruah pada hari 5 Mei atau Hari Tango itu adalah waktu menaikkan lajang2 jang besar itu. Lajang2 ini mulanja

di-introduisir dari Tiongkok lebih dari 1000 tahun jang lalu. Menurut Kesusasteraan kuno lajang2 itu terdapat di Yunani dan Tiongkok beberapa abad sebelum Isa.

Menurut "Wamyosho" salah satu kepek sejarah jang tertua di Djepang lajang2 itu disebut "Shien", jang berarti lajang2 dari kertas menuut bahasa Tionghoa. Karena koinidensi jang aneh kata "kite" dalam bahasa Inggris berarti burung lajang2.

Salah satu lajang2 jang dinaikkan pada Hari Tango itu mempunyai ukuran 16 meter diameter dan beratnja 3 ton. Djuga diadakan kontes lajang2. Mereka jang menaikkan lajang2 jang paling tinggi mendapat hadiah.

**D**ISAMPING segi jang menggem-birakan itu ada pula segi jang menjelihkan dalam kehidupan anak2 di Djepang.

Misalnja menurut tjtatan Markas Besar Polisi Tokio selama 5 tahun antara 1933-37 di Tokio djumlah kedjahatan anak2 adalah 30.048 kedjahatan. Selama 5 tahun antara 1955-59 kedjahatan anak2 dikota Tokio bertambah dengan 3,1 kali atau berdjumlah 94.758 kedjahatan.

Faktor2 jang menimbulkan kedjahatan anak2 itu misalnja : pengaruh dari teman2 jang "djahat", keharusan akan uang saku buat hiburan, pertjeraan keluarga, pengaruh film, rumah dansa dan madjalah pornografis dan komik.

Didekat Tokio ada pendjara anak2 jang memuat 312 orang anak2 djahat jang sedang mengalami pendidikan kembali.

Seperti diketahui di Tangerang dekat Djakarta ini djuga terdapat rumah pendjara khusus untuk anak2 jang menampung, mendidik anak2 nakal kemudian dikembalikan kepepa masjarakat.

## MANIPOL

Adapun untuk merealisasikan Dasar dan Tujuan Revolusi Indonesia tersebut diperlukan dua landasan jaitu:

- a. landasan ideal, yakni Pantja-Sila dan
- b. landasan struktural, yakni Pemerintah jang stabil

Kedua-dua landasan ini terdapat dalam Undang2 Dasar 1945.

Tertang hal ini Manifesto Politik mendjelaskan:

"Dengan Undang2 Dasar 1945 itu kita sekarang dapat bekerdja sesuai dengan dasar dan tujuan Revolusi. Landasan ideal dan landasan struktural untuk bekerdja sesuai dengan dasar dan tujuan Revolusi itu, terdapatlah dalam Undang2 Dasar 1945.

# Mengenang Doktor Ratulangi

**B**ERHUBUNG dengan hari wafatnya jang ke-12 dari pahlawan nasional putea Indonesia jang berasal dari Minahasa (Sulawesi Utara) Dr. G.S.S.J. Ratulangi pada tgl. 30 Djujni 1961, maka Redaksi "Api Kartini" telah memerlukan datang ke Ibu Ratulangi dan mengadakan wawancara singkat.

Dengan senjumnja jang ramah-tamah kami disambut oleh Ibu Ratulangi dirumahnja, sebuah paviljon di Djl. Dr. Sam Ratulangi, jang tjukup sederhana. Kebetulan memang bukan untuk pertama kali saja berdjumpa dengan Ibu Ratulangi. Pernah kami bertemu ketika Ibu Ratulangi masih bekerja pada Palang Merah Indonesia — Kramat Raja Djakarta. Maka kenangan inilah menjadi pangkal pertjakapan kami.

Berkata Ibu Ratulangi: Memang, ketika tiba2 dalam tahun 1949 Bapak tinggalkan saja sekeluarga untuk selamatajnja, saja terpaksa djuga menjingsing lengan badju, keluar rumah bekerja. Untung saja djuga sudah biasa menghadapi kesulitan. Malikum, sebagai pedjuang, tempat tinggalpun tidak pernah bisa menetap untuk waktu jang lama. Menurut pendapat saja, seorang wanita harus bisa berdiri sendiri, terutama kalau ditinggalkan oleh suami, demikian ditambahkan dengan tegas oleh Ibu Ratulangi.

Atas permintaan Redaksi sekedar riwayat hidup suaminya ditjeritakan oleh ibu Ratulangi. Dr. Ratulangi mentjapai gelar doctor dalam ilmu pengetahuan pada universitas di Zurich — negeri Swiss. Ide2 jang telah membimbing perjuangannya sampai kepada hari wafatnya adalah pertama ide kemerdekaan bangsa, bebas dari penjajahan, kedua ide persatuan bangsa sebagaimana biasanya dinjatakan sendiri oleh Dr. Ratulangi bahwa idenja adalah supaya ber-ribu2 pulau ini bersatu dan diberi satu nama ialah Indonesia dan jang ketiga ide keadilan dan perikemanusiaan jang a.l. pernah dinjatakannya dalam ben-



Ibu Ratulangi dengan keluarga.

tuk tuntutan? kenaikan upah bagi kaum buruh KPM dizaman kolonial Belanda. Dr. Ratulangi djuga pernah menjadi anggota Volksraad, jaitu jang terdjelma sebagai hasil tuntutan "Indonesia berParlemen" jang diadakan pemimpin2 gerakan nasional kepada pemerintah kolonial Hindia Belanda, Semendjak tahun 1938 Dr. Ratulangi pernah menjadi direktur/redaktur mingguan "Nationale Commentaren" jang banyak mentjermirkan ide2nja itu. Tetapi pada 6 Maret 1942 nomer penghabisan diterbitkan karena selanjutnja dilarang oleh pemerintah pendudukan Djepang. Dalam bulan Agustus tahun 1945 Dr. Ratulangi memimpin misi Sulawesi ke Djakarta untuk menghadiri peresmian Proklamasi Kemerdekaan dan penetapan UUD 1945 kemudian diangkat sebagai Gubernur pertama R.I. untuk Sulawesi.

Dengan agak panjang lebar kemudian Ibu Ratulangi mengenangkan hari2 perjuangan dikala Belanda melantjarkan perang kolonialnja ditinahai kita. Sebagai Gubernur Sulawesi Dr. Ratulangi sekeluarga telah pindah dari Djakarta ke Makas-

sar. Permulaan tahun 1946 dengan pasukar2 tentara Australia sebagai tameng, Belanda berhasil menduduki kembali Makassar. Kerjiaan telah menjadi gawat, di-bagian2 lain di Indonesia, termasuk pula Makassar. Sebagaimana djuga di Djawa, para pemuda di Makassar sebagian telah menarik diri kepedalaman untuk menjilapkan serangan2. Pemimpin pendudukan Belanda pernah mengudjak Dr. Ratulangi berunding seketika saja, waktu Bapak mengatakan hal ini kepada saja, kata Ibu Ratulangi, saja ingatkan bahwa di Djawa pemuda sudah angkat senjata lawan Belanda. Dan kemudian Bapakpun dengan tegas menolak tawaran Belanda itu.

Dengar bangga Ibu Ratulangi kemudian menjeritakan bagaimana dalam keadaan jang sudah gawat itu, untuk pertama kali sesudah proklamasi kemerdekaan masyarakat wanita Makassar menengngati Hari Kartini pada tgl. 21 April 1946, dimana Ibu Ratulangi sea.l. ikut memimpin atjara2 pangsitan.

Sementara itu pada tgl. 5 April 1946 Dr. Ratulangi telah ditangkap

# Latihan djasmani penting

**BARANGKALI** saudara pernah mentjoba membuat sendiri sebuah rak dapur karena tidak mampu membeli jang sudah djadi? Dan tentunja beberapa hari sesudah itu badan saudara masih berasa pegal dari kaku karena tidak bisa melakukan pekerjaan itu. Atau barangkali saudara pernah pada suatu Sabtu sore bermain badminton dengan raket pidjiman sesudah ber-tahun2 tidak pernah berolahraga? Dan tentu pula malamnja otot2 saudara begitu sakit sehingga barangkali saudara bersumpah tidak akan berolahraga lagi mulai saat itu karena merasa bahwa ternjata badan saudara sudah tua.

Sebetulnja soalnya bukan karena saudara tua melainkan karena otot2 saudara tidak berlatih, dan saudara masih beruntung kalau jang saudara alami hanya kepegalan saja.

Dalam pertjobaan2 penjelidikan jang dilakukan oleh Prof. P. Mannteufl didalam Kebun Binatang Moskow telah didapat hasil2 jang sangat menarik tentang keadaan djasmani binatang2 jang kurang bergerak karena terkurung didalam

kandang. Kelintj2 jang dikurung didalam kandang sempit selama 25 hari ternjata patah tulang kaki belakangnja setelah dilepaskan dan berlari me-lompat2 disuatu lapangan jang luas. Seekor beruang jang besar dan kuat selama dua hari terus terlentang me-rintih2 dan tidak mau makan hatnja karena ia selama dua djam me-ngedjar2 seekor kelintji. Otot2nja memprotes pekerjaan berat itu setelah ber-tahun2 dibiasakan ber-malas2an dikebum birlatang.

Tetapi Prof. Mannteufl djuga telah melakukan eksperimen lain jang sangat menarik. Seekor kelintji sedjak lahirnja dikurung dalam sebuah kandang jang sempit. Ia diberi makanan jang se-baik2nja dan diawasi terus-menerus. Kelintji itu tumbuh sehat sampai dewasa, tidak ada perbedaannya sedikitpun dengan kelintji2 biasa. Bedanja hanya bahwa kelintji ini tidak pernah berlatih berlari dari melompat. Ia dibawa kesubuh padang rumput jang luas. Bunga2 aneka warna bermandi didalam sinar matahari. Kelintji itu kebingungan, ia melompat tinggi. Melompat lagi. Nampaknja kekuatan

dan ketangkasannya bertambah setiap detik. Sekali lagi ia menengangkari otot2 kaki belakangnja untuk suatu lompatan perkasa, ia naik ..... lalu djatuh lemas. Setelah bangkai-nja diperiksa ternjata bahwa kelintji itu mati karena djantungnja tiba-tiba2 lumpuh. Pertjobaan sematjam ini dilakukan djuga dengan seekor burung djaitan. Setelah dewasa, ia dikeluarkan dari kurungannya jang sempit dan dilepaskan disebuah kurunganj besar ke-tengah2 burung betina. Burung itu menjantikan lagu penggantinya, ia ber-putar2 dengan gagahnja, tapi tiba2 ia djatuh telentang dan tak lama kemudian ia mati. Pemeriksaan bangkaija menunjukkan bahwa burung2 itu mati karena urat2 lehernja petjah. Djuga dua ekor beruang mengalami nasib jang serupa. Setelah dilepaskan dari kurungan jang sempit kesuatu tempat jang luas tekanan darah mereka menjjadi begitu tinggi karena kebebasan bergerak itu sehingga mereka mati akibat pendarahan dalam.

Apakah jang ditundjukkan oleh pertjobaan2 ini? Jalah bahwa tanpa terbang, melompat dan latihan2 djasmani lain jang biasa bagi binatang2 dan unggas jang besar, maka alat2 tubuh mereka kurang berkembang. Dinding2 djantung dan urat kurang kuat sehingga tidak bisa menahan tekanan darah jang tiba2 meninggi.

Bagaimana saudara, apakah tidak baik kalau kita mulai besok pagi bersenam ringan sesudah bangun tidur? Siapa tahu, dengan latihan ber-angsur2 saudara akan dapat membuat rak dapur tanpa merasa pegal, atau mengalahkan Tan Joe Hok dalam straight set! Nug

(Dikutip dari HR).



oleh Polisi Militer Belanda dan selama 70 hari meringkuk dipendjara Makassar. Kemudian pada tgl. 17 Djuni 1946, karena dianggap "oknum ber-bahaya", maka Dr. Ratulangi beserta keluarga dimasukkan suatu pesawat terbang Catalina Belanda dan dengan tidak diberitahu tempat tujuannya, diangkut keluar dari Makassar dan ternjata akhirnya didaratkan di "tempat pembuangan" Seroei di Irian Barat. Satu saat jang tak terlupakan, kata Ibu Ratulangi adalah ketika kami sekeluarga diangkut dari rumah menuju kependjara untuk menghampiri Bapak Ratulangi dan kawan2nja jang djuga ikut diangkut keluar Makassar dan ketika kami ber-sama2 akan meninggalkan pendjara, maka tiba2 terdengar dari dalam pendjara lagu kebangsaan Kita Indonesia Raya, jang dinjantikan oleh tahanan politik lainnja.

Demikianlah maka keluarga Ratulangi bersama dengan 6 keluarga

lainnja selama 2 tahun "disingkirkan" oleh Belanda ke Seroei, hingga bulan April 1948. Dari saat itu hanya setahun lebih sedikit Dr. Ratulangi masih dapat ambil bagian dalam perdjungan kemerdekaan, sampai pada 30 Djuni 1949 menutup matanja untuk se-lama2nja dalam usia 58 tahun. Dari 5 putera/i Dr. Ratulangi, kini Ibu Ratulangi bertempat tinggal bersama dengan 2 diantarjanja, jalah seorang puteri jang telah mentjapai gelar insinjur dan sudah bersuami seorang insinjur pula, dan seorang puteri lainnja, jang bungsu, jang tahun depan akan menyelesaikan pendidikannya menjjadi seorang dokter.

Ahirlnja Ibu Ratulangi menjatakan harapannya bahwa putera2nja pun mewarisi dan meneruskan perdjungan untuk tertjapainja tjita2 ajahnja, jaitu kemerdekaan, persatuan bangsa Indonesia dan keadilan serta perikemanusiaan.



## Mode di Uni Sovjet

**S** EORANG perantjang mode Uni Sovjet Nina Okuyova antara lain menulis dalam sk. "Daily Worker" 17 Mei 1961 bahwa mode tidak bisa disangsikan lagi merupakan bentuk2 kesenian yang paling mudah dimengerti, yang sudah kita kenal semendjak masa kanak2 kita.

Di Uni Sovjet banjak organisasi2 perantjang mode2 pakaian. Antaranya terdapat atelier2 besar-ketjil, departemen2 spesial ditoko2 besar seperti misalnja G.U.M. dan toko pusat di Moskow.

Di ibukota2 Republik2 Sovjet dan kota2 industri besar terdapat seluruhnja tidak kurang dari 31 pusat2 mode. Setiap tahun para perantjang mode itu berkumpul di Moskow dan memamerkan kreasi2 terachir mere-

ka. Jang terbaik dari kreasi2 itu disusun koleksi jang akan menjadi mode bagi masa2 depan jang dekat ini.

**S** ELAMA 12 tahun jang terachir ini perantjang2 mode Soviet djuga turut serta dalam kongres tahunan perantjang2 mode dari negeri2 sosialis, dimana diadakan koleksi dari karya2 jang terbaik dari negeri2 tsb.

Tidak setiap orang di Uni Sovjet mempunjai pikiran2 jang sama tentang mode dan bagaimana tjara mengembangkannja.

Hal itu disebabkan karena banjak penduduk dari berbagai minoritet, jang masing2 mempunjai tradisi2 sendiri, hidup di 15 Republik2 Uni itu.

Djuga terdapat perbedaa<sup>n</sup> kulturil antara mereka jang tinggal didesa2 dan mereka jang tinggal dikota2 besar.

Banjaldah pendapat2 tentang mode itu. Sementara orang berpendapat bahwa mode Soviet harus berlainan dengan mode Barat dan bahwa satu-satunya sumber hendaknja kesenian Rakjat (folk art). Pendukung2 dari pendirian ini lebih menjukai pakaian2 dengan borduur jang aneka-warna (rich embroidery), jang lengan njata2 menundjukkan pengaruh dari jaket, djas dan sarafan petani Rusia atau Ukraina.

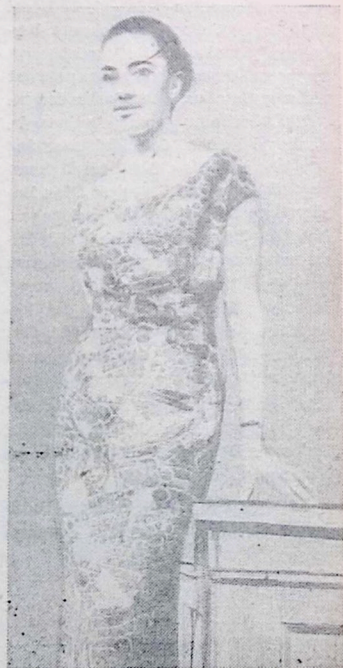
Jang lain lagi lebih menjukai supaya mode samasekali mengikuti Barat, terutama mode Perantjis, semendjak gensi Perantjis dalam dunia mode tak dapat diganggugat.

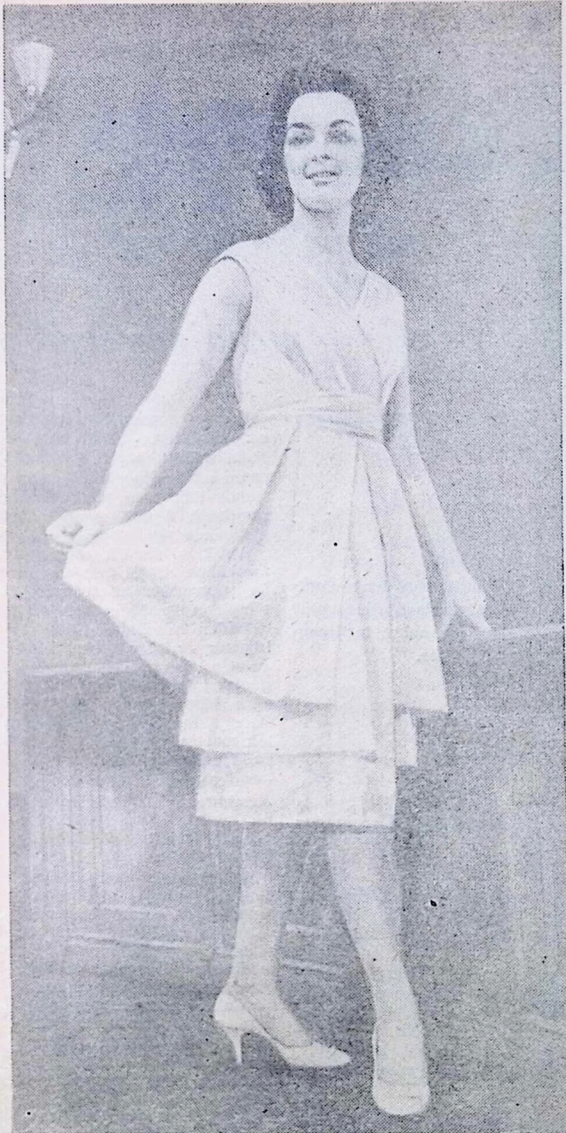
Perantjang2 mode Moskow mengadji segala sumber untuk inspirasi2. Mereka mempelajari tradisi2 Rakjat dan kostum2 jang bersejarah.

Disamping itu mereka menjangarkan dan menggunakan sugest<sup>2</sup> dari perantjang2 mode dimana2. Tetapi mereka hanya menggunakan motif2 jang serasi dengan pandangan2 Rakjat Soviet tentang pakatan dan selera2 estetika mereka.

Maka dengan demikian mode di Uni Soviet banjak miripnja dengan mode Perantjis jang berirama sangat demokratis itu.

Gaun poplin untuk musim panas.  
Pemola ALLA VASHOVA.





Pakaian kapron jang berwarna merah djumbu. Gaun ini terdiri atas 3 bagian. Pemola TAMARA FAIDEL.

**T**ETAPI mode Uni Soviet tidak mendjolak demikian sadja setjara membabi buta. Hal jang demikian itu hanya disebabkan karena diseluruh dunia dewasa ini terdapat ketjenderangan umum adanya demokratisasi dalam soal pakaian.

Tetapi djuga terdapat waktu2 dimana perkembangan mode di Uni Soviet, dan djuga lain2 negeri, terutama Perantjis, berkembang melalui djalan2 jang lain.

Hal jang demikian itu terjadi ketika para perantjang mode Paris meninggalkan stjl2 atau gaya2 mode dari masa jang baru lalu, membuat rentjana2 mode lebih sempurna, dengan meninggalkan sifat2nja jang tegas atau menjolok.

Perantjang2 mode Paris lebih tertarik pada garis2 asimtrikal dan spiral, membuat pakaian2 jang menonjol berat sebelah, dsb.

Perantjang2 Soviet berketetapan tidak mengikuti djedjak mereka itu, karena mereka tahu bahwa model2 jang demikian itu tak akan menarik majoritet wanita2 Soviet, jang lebih menjukai pakaian2 jang praktis dan sederhana, tjotjok untuk semua umur dan bentuk badan.

**M**OTIF2 Rakjat digunakan dengan hati2, mengkombinasikan motif2 itu dengan stjl2 modern sehingga dengan demikian mereka mengintroduisir model2 anekaragam disamping tidak meninggalkan sifat2nja jang modern.

Pertemuan antara para perantjang mode dan para pemakai pakaian memainkan peranan jang menentukan dalam perkembangan mode itu.

Perantjang2 dari All-Union Fashion House telah mengundjungi perusahaan dan pabrik2 jang besar di Moskow dan djuga pertanian2 kolektif didesa2 sekitarnya.

Selama tahun jang terachir ini telah dilakukan 400 kundjungan2 serupa itu, termasuk parade2 mode.

(Bersambung hal. 19)

Gaun dari boucle tipis dengan strip2 asymetris dan siku2 dari kulit jang bersutera. Pemola WANDA KORZH.





# Kanker :

## harapan baru untuk mendjadi sembuh

Pemeriksaan dengan mikroskop dari jaringan<sup>2</sup> yang disangka terdjangkit kanker.

Untuk memeriksa jaringan sel<sup>2</sup> tsb diperlukan ahli<sup>2</sup> yang terlatih. Pada waktu ini di Australia hanya enam orang yang dilatih dan mereka sudah diharap untuk memeriksa kurang-lebih 20.000 sampai 30.000 k<sup>2</sup> tja<sup>2</sup>benda yang dikirim dari mana<sup>2</sup>.

Ahli<sup>2</sup> ini dilatih di Lembaga Penelitian untuk Ibu dan Anak<sup>2</sup> pada universitas di Sydney dibawah pimpinan Profesor Bruce Mayes.

Badan Kesehatan yang mendapat idjazah dari perguruan tinggi Universitas membea<sup>2</sup>ai rentjana ini. Organisasi ini tergantung seluruhnya atas dasar sumbangan sukarela. Akan tetapi Komisi<sup>2</sup> Rumahsakit telah melakukan latihan terus-menerus pada ahli<sup>2</sup> setelah renjana ini diria lisasi semula 12 bulan.

Sekarang ini tiada alasan mengapa kanker yang terdapat dalam rahim tidak diketahuin<sup>2</sup> pada setiap wanita.

Baru<sup>2</sup> ini Profesor Mayes mengatakan: "Saja pertjaja bahwa mungkin, masalah kanker ini adalah satu<sup>2</sup>nja soal yang terbesar dalam kedokteran dinegeri ini. Saja harap bahwa kemungkinan dalam 20 tahun ini bisa diketahuin<sup>2</sup> dan setiap kanker yang terdapat dalam rahim bisa diobati dengan sukses.

"Bilamana keuangannya tjukup, waktunya bisa diturunkan mendjadi hanya 5 tahun. Kita akan bisa mengetahui adanya kanker dengan pertjobaan jaringan sel<sup>2</sup> seperti sekarang ini. Kami memeriksa orang<sup>2</sup> yang mempunjai penjakit tuberkulos atau penjakit paru<sup>2</sup> dengan sinar<sup>2</sup> X".

Di New South Wales terdapat 1.060.000 wanita yang mempunjai penjakit kanker (diantara umur 35 dan 65 tahun) dan mereka semua harus diperiksa setiap tahunnja. Untuk melakukan ini diperlukan banjak ahli<sup>2</sup> yang terlatih dan satu<sup>2</sup> nja alasan mengapa tidak bisa melatih banjak ahli ialah karena kekurangan uang.

Kanker hingga kini masih merupaka<sup>2</sup>n penjakit yang berbahaya. Dengan tidak djemu<sup>2</sup>nja para ahli kedokteran mengadakan penelitian<sup>2</sup> untuk bisa menjembuhkan penjakit ini. Sekalipun kanker bukan sem<sup>2</sup>tjam penjakit yang menular, tetapi sedikit yang meninggal karenanya.

Untuk bisa diketahuin<sup>2</sup> dan sup<sup>2</sup>ja bisa segera mendapat pertolongan dari dokter, maka dibawah ini kami muat pembitjaraan tentang penjakit tsb yang dimuat dalam majalah wanita Australia "Our Women" dan kemudian dikutip oleh majalah "Women of the Whole World".

Tjara pemeriksaan Papanicolaou pada tahun 1933 telah dikembangkan oleh profesor Papanicolaou dari Universitas Cornell di Amerika.

Rantjangan untuk mengetahui adanya penjakit kanker baru<sup>2</sup> ini dilakukan di Sydney (Australia) yang ternyata bisa menolong jiwa 236 wanita di New South Wales setiap tahun

nja. Ini adalah tjara pemeriksaan Papanicolaou yang digunakan untuk mengetahui adanya kanker dalam rahim.

Pemeriksaan dilakukan melalui mikroskop jalah jaringan sel<sup>2</sup> tipis dan rahim. Dengan djalan ini kanker bisa diketahu<sup>2</sup> bahkan dimana tidak terdapat gejala<sup>2</sup> pada salah satu dari lima wanita yang kena penjakit ini.

Kanker tsb bisa diketahui tiga tahun sebelum penjakit itu timbul. Dengan bisa diketahuin<sup>2</sup> lebih dulu, disembuhkannya kanker yang terdapat dalam rahim itu rata<sup>2</sup> bisa men<sup>2</sup>tjapai 100%.

Djaringan sel<sup>2</sup> itu tidak sadja mudah didapat dari si penderita, akan tetapi ditempatkan dalam katja ben<sup>2</sup>da terus dikirimkan ke tempat<sup>2</sup> pemeriksaan diseluruh negeri. Untuk keperluan ini tidak perlu adanya klinik<sup>2</sup> pemeriksaan kanker khusus, tetapi bisa diperiksa disetiap kamar pengobatan dokter, di<sup>2</sup>tiap rumahsakit.

Betapa gandrung sistim sosial yang terdapat di negeri kami (Australia). Ilmu mengetahui bagaimana menjelamatkan kehidupan ratusan wanita dan sekarang ini masyarakat tidak bisa mengorganisasi untuk mempergunakan ilmu ini, karena sebagian besar anggaran belanjanya tidak digunakannya untuk kesedjahteraan sosial.

Dibawah ini adalah beberapa komentar tentang kanker oleh seorang ahli yang kemudiannya dikirimkan kepada komite redaksi "Our Women" di Victoria.

Dapatkah kanker disembuhkan? Tak perlulah terlalu sering diulangi bahwa dalam praktek setiap matjam kanker bisa disembuhkan tak peduli dibagian badan mana timbulnya asalkan sebelumnya diperiksakan secepat mungkin.

Soalnya jalah pagit sudah diperiksakan. Tjelakannya, para dokter mengatakan bahwa banjak wanita menanggubuhkan pergi ke dokter untuk memeriksakan karena sangat takutnya dikatakan punja penjakit kanker.

Dengan diliputi perasaan takut mereka selalu menunda kepergiannya ke dokter sehingga kehilangan kesempatan yang baik untuk disembuhkan dan akhirnya setelah sudah terlambat baru diperiksakan.

Kini semakin banjak penjelidikan dilakukan untuk menyembuhkan penjakit ini. Harapan kita jalah bahwa dalam waktu yang tidak terlalu lama, ilmu akan mengembangkan kimia baru yang akan memilih dengan teliti dan hanja menghantarkan jaringan yang terdapat kanker atau membangun daya tahan badan yang terdapat kanker. Djadi, bilamana kanker diperiksa pagit atau terlambat, penjakit tsb. dapat diobati tanpa pembazian atau pengobatan, dengan sinar-X.

#### BEBERAPA TANDA2 DAN SARAN2.

Pada umumnja kanker menjinggap pi badan yang telah melalui puntjak aktivitetnya. Bahaja kanker pada buahdada dan rahim biasanja terdapat pada wanita yang berumur 40 tahun keatas.

Pada bagian badan tsb kanker lebih kurang terdapat pada wanita yang berumur 40 tahun kebawah.

Kanker dirahim sering terdapat pada wanita yang telah mempunjai beberapa anak.

Kemungkinan ini adalah sebabnya mengapa kanker pada rahim sekarang ini kurang terdapat daripada 50 tahun yang lalu, bila wanita mempunjai banjak anak. Dilain pihak,

kanker pada buahdada sering terdapat pada wanita dimana buahdada tidak menjalankan fungsinya dan pada umunnja terjdadi pada wanita yang tak mempunjai anak atau pada ibu2 yang tidak menjusui anaknya sampai sembilan bulan penuh. Pada 56 tahun acir2 ini di Australia kira2 seribu wanita mati karena sebab tsb diatas.

Wanita harus sering memeriksakan buahdada dan bilamana terdapat bisul atau gejala2 lainnya harus melaporikan pada dokter.

Demikian djuga bilamana ada perdarahan pada rahim atau gejala2 lainnya harus segera diperiksakan.

Tiada ada pembuktian bahwa kanker adalah keturunan dengan kemungkinan terketjualian kanker pada buahdada. Wanita yang datang dari keluarga, dimana beberapa anggota keluarganya menderita kanker harus lebih hati2 jalah memerhatikannya daripada wanita2 lainnya.

Gejala2 yang berbahaya kemungkinan adanya kanker jaitu adanya sesuatu bisul atau luka pada muka atau dimanapun yang tidak sembuh2 atau terdapat sesuatu perubahan besarnya atau warna kulit. Bila terdapat sesuatu gejala keadaan badan tidak normal, salah tjerna yang terus menerus atau sukar menelan makanan atau meneguk minuman, batuk terus-menerus dan tidak sembuh2 atau suaranya parau atau serak djuga dengan segera diperiksakan pada dokter.

### Renungan Mak Ompreng

#### BALAPAN ANTARA: HARGA DAN UPAH

Benar2 ratu2 dapur sekarang ini pada pusing kepala. Habis? Bagaimana? Mereka terima instruksi dari PMnja (paknja anak2), suruh bikin klop anggaran belanjanya rumah tangga. Masih lumajan kalau PMnja bisa ikut berpikir, bahwa harga2 tiap hari pada lari naik. Kalau tidak? Wah, bisa dibikin tambah pusing kepalanya karena dikatain tidak bisa ngatur belanjanya.

Tjobalah pikirkan, Harga2 kebutuhan dapur semakin naik. Kaum buruh pada menuntut tambahan gaji atau upah. Ini dituruti oleh pe-

merintah. Pegawai2 negeri pada diraikan gadjinya. Kaum buruh swasta djuga suruh naikkan upahnya. Tindakan ini disambut baik.

Sementara, bangsanja Mak Ompreng pada gembira, karena di-hitung2, nanti rapelnja akan tjukup buat bayar hutang ..... Eeeee, kiranja lain. Belum2 harga sudah naik. Wha ..... kalau begitu, angka2 yang sudah diperhitungkan oleh ratu2 dapur pada brantakan kembali. Di-hitung2, sisa rapelnja tidak ada. Malahan jumlah uang yang lebih itu akan sama saja dengan tidak naik. Para djedjaka dan perawan djuga pada keluh kesah, karena tundjgannya sedikit katanja. Kalah sama pegawai2 yang sudah putnja isteri dan anak2. Nah, pada mereka ini gembira kalau Mak Ompreng sarankan: lekas2 saja ngarung bahtera hidup baru .....

Sedjak semula, biarpun Mak ini bukar orang pintar, tapi sudah pernah kasih andjuran begini. Jang perlu itu bukan jumlah wangnya, akan tetapi barangnja yang diperlukan untuk hidup. Asal bagian barang2 pokok itu tjukup, pembagiannya rata dan adil, harganja terbell oleh Rakjat biasa.

Tapi, ..... ada jang tanja, darimana datangnya barang2 itu. Mak dijawab: dari hasil pekerdjaan kita bersama. Makanan pembangunan ini harus dititikberatkan pada jang bisa hasilkan produksi. Sebab itu, umpamanya, Mak ikut menjambut utiapan Pak Djuanda baru2 ini tentang projek sajur-majur, supaya ibukota Diakarta serba murah pula sajur-majurnja. Begitu pula herdiktoria dengan projek2 bahan makanan lainnya supaya lekas pula diusahakan untuk Rakjat.

Nah, sekalipun Mak bukan politikus, akan tetapi, mungkin tepat djuga andjuran Mak ini supaya ibu2 jang di Parlemen itu bilang sama para bapak pemimpin.

Dan akhirnya, supaya Mak djangan dibikin tambah pusing kepalanya ole PMnja sendiri alias Pak Ompreng, minta nasehat dari bapak2 pemimpin, bagaimana bikin klop anggaran belanjanya demikian: Gadjil bersih sebulan Rp. 600,—

isteri 1 orani +  
anak 8 orang

Bagaimana kiranya mengatur pengeluaran se-hari2 sehingga jumlah itu sebulan klop Rp. 600,—? Sebelumnja terimakasih.

Mak Ompreng.

## Jang penting

# Pengurus Koperasi jang djudjur

12 DJULI ini adalah Hari Koperasi. Hari jang tidak sekedar untuk diperingati sadja. Tetapi hari perjuangan untuk membebaskan Rakyat dari kesengsaraan dan penderitaan. Hakekat idili dari perkoperasi-an adalah pelaksanaan dari Pantja Sila dan Manipol dalam bidang perekonomian Bangsa.

Soal Koperasi pada waktu ini sedang hangat2nja, maka perlu rasanya bagi kami, kaum Ibu, untuk sedikit mengetahui tentang hal tsb. sesuai dengan ardjuran2 jang sering kami dengar untuk mengetahui dengan sungguh2 apa sebetulnja Koperasi itu dan seterusnya menarik makna jang se-baik2nja dari badan jang sekarang menjadi sangat populer itu.

**KOPERASI** dalam arti umum ialah usaha bersama, kerdjasama untuk mendapatkan beaja hidup jang se-murah2nja. Djadi dalam hal ini sudah terang bahwa tudjuan pokok koperasi itu ialah kepentingan bersama, bahwa koperasi tidak mementingkan laba. Dan djustru inilah jang sangat penting dan beda pokok dengan perseoran atau kumpulan2 organisasi2 ekonomi jang lain.

Memang benar dalam koperasi harus atau sudah semestinja diusahakan terdapatnja laba, karena laba dari rugi tetap merupakan masalah bersama. Dan laba harus menjadi milik bersama anggota2 koperasi, bukan milik orang2 jang mengurus atau mengusahakan koperasi itu.

Kita temukan matjam2 bentuk koperasi. Ada koperasi konsumsi, jang mengusahakan keperluan hidup kita, sandang dan pangan; kita se-hari2. Ada koperasi produksi, umpama dalam lapangan pertanian, jang mengurus bagaimana pendjualan penghasilan bersama itu. Ada koperasi kredit, lebih populer disebut koperasi simpan-pandjam. Anggota2 dapat menabung dari meminjam uang dari koperasi.

Penting pula untuk diketahui, bahwa modal dalam koperasi ialah kumpulan modal jang didapat iuran dan simpanan wadji para anggota. Djadi besar-ketjilnja koperasi tergantung pada besar-ketjilnja keanggotaan.

**DARI** uraian diatas dapat diketahui, bahwa jang paling pokok da-

lam koperasi ialah **management** atau **pengurusan** dari koperasi itu sendiri jang sangat tergantung dari ketjakaan orang jang mengemudikan koperasi itu. Pengemudi organisasi itu hendaknya dipilih orang2 jang sedikit mengetahui dan dapat bergerak dalam dunia dagang, karena koperasi bukarj se-mata2 badan penjalur dari distributor ketangan konsumen. Koperasi menjadi pendjua jang mengusahakan harga

bahwa koperasi menjadi mati dan kumpulan modal pindah ketangan orang pengemudi jang tidak bertanggungjawab. Kedjudjuran para pengemudi memang dilkat oleh matjam2 sangsi, tetapi gedjala buruk tidak djarang kita saksikan.

Untuk memudahkan pengontrolan dari para anggota, umpamanya diadakan pertanggungandjawab jang se tiap waktu bisa dikontrol oleh setiap anggota, seperti daftar2 pem-



Ketjantikan alam jang permai dari Indonesia memberikan harapan akan suburnja tanahnya demi kemakmuran Rakyatnja. (Foto: Deppen).

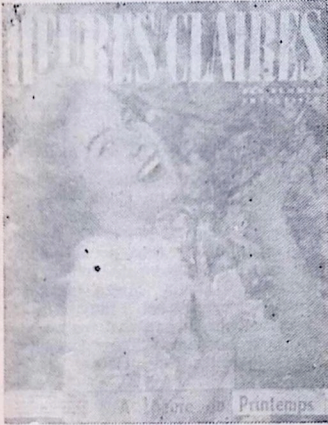
jang paling enteng buat anggota2nja. Djadi segala perongkosan dari distributor sampai ketangan konsumen harus diperhitungkan dengan ongkos2 jang serendah mungkin. Sifat dagang dari koperasi hendaknya djanjang menggelintjirkan para pengemudi untuk mengedjar keuntungan jang se-besar2nja. Selalu harus diingat bahwa laba besar bukarj tudjuan pokok dari koperasi. Djuga penumpukan modal dalam alam dagang jang serba sulit ini dapat menggelintjirkan para pengemudi untuk memutarakan modal dengan tjara sedemikian sehingga tudjuan pokok dari para anggota terlupa dan djatuh dalam usaha dagang ber-lurut2 atau sampai kepada eksek-

belian pendjualan setjara periodik (seminggu atau 2 minggu sekali), daftar barang jang terdjual dan jang dibeli jang ditulis dalam papan tulis dan digantung didepan kantor koperasi. Seterusnya harus ada kerdjaja kolektif antara pengurus dan saling mengontrol.

Djadi disamping semangat berkoperasi jang menjala2 dari Rakyat untuk mendapatkan baha2 hidup jang murah dalam keadaan jang serba sulit ini hendaknya dibarengi oleh semangat kedjudjuran dan semangat membersihkan diri sebelum orang2 menjatakan kesanggupannya memengarj kemudi koperasi jang mempunyai tudjuan jang sangat baik itu.

# HEURES CLAIRES

des Femmes Françaises



Madjalah Mingguan Heures Claires Des Femmes Françaises adalah hasil fusi madjalah L'Union Des Femmes Françaises dengan madjalah Heures Claires. Mula2 madjalah L'Union Des Femmes Françaises diterbitkan pada waktu pendudukan fasis Jerman di Paris dan terbit setjara legal pada bulan Agustus tahun 1944. Madjalah ini diterbitkan oleh L'Union Des Femmes Françaises.

Rubrik untuk anak2 (Pour dan Miette jang berbentuk tjerita bersambar)

Hak2 kita  
Anak2 kita  
Rubrik2 tsb. dilengkapi dengan pembantu2 jalg mengurus Kronik parlementer  
Televisi  
Kronik soal2 hukum  
Mode dan Belanda  
Mendjawab soal2 praktis jang ditanyakan oleh para pembatja  
Potongari rambut  
Pendidikan  
Dekorasi dll.

Demikianpun soal mode tak tinggalan sebagaimana lazim madjalah wanita, apalagi di Perantjis dimana terdapat ahli2 mode jang terkenal diseluruh dunia.

Masalah perdamaian selalu mendapat tempat jang terkemuka, dan disajikan dalam berbagai bentuk. Aksi2 setiakawan terhadap Rakjat Aldjazair — supaja putera2 Perantjis djangan dijadikan umpan peluru, dsb.nja.



Dan untuk melantjarkan soal2 tehnik diperkuat oleh sekretaris redaksi, djurupotret2 dll.

Dengan susunan jang demikian itu para pembatja bisa membayangkan betapa lengkapnja dan teraturnja dan sudah barangtentu bisa menjadikan soal2 jang menjadi kepentingan pembatjanja. Inilah Heures Claires Des Femmes Françaises madjalah wanita Perantjis jang populer. Tidak saja di Perantjis, ja bahkan dinegeri manapun digemari oleh kaum wanita bahkan djuga kaum prijanja.

Program radio dan televisi djuga mendapatkan tempat sehingga memudahkan para pembatja jang mempunyai alat2 tsb.

Film, opera, musik selain memberikan hiburan, sudah menjadi kegembiraan Rakjat Perantjis sendiri.

Masalah kesehatan, pendidikan untuk anak2, bagaimana mengatur rumah adalah sangat membantu bagi para ibu. Tentang masak2an jang di Perantjis djuga sangat tersohor bisa didjumpai dalam madjalah Heures Claires dengar foto2nja jang bagus.



Heures Claires Des Femmes Françaises dipimpin oleh Suatu Dewan Redaksi jang terdiri dari 8 orang. Selanjutnja terdiri dari:

Direktris  
Kepala Redaksi  
Administrasi  
Propaganda dan pendjualan  
Masing2 rubrik dipimpin oleh redaktornja. Rubrik2 jang ada ialah:  
Kehidupan seluruh dunia dan Perdamaian  
Kehidupan sosial  
Film  
Mode, ketjantikan, rumah

Madjalah ini terbit dengan 32 halaman, tetapi bila mengeluarkan nomer spesial terbit 40 halaman.

Wajah kultimukanja sangat segar karena warnanja hidup.

Isinja menarik, padat dan banyak variasi dalam opmaak. Tidak hanya kultimukanja jang diberi warna, tapi dalamnja djuga diselang-seling dengan warna. Disamping memperkenalkan negerinja, sedjarah dan kebudajaannja, djuga memperkenalkan atau memperingati pendekar2 wantanja seperti Irene Joliot, dll, djuga menjadikari aktivitet2 wanita dari lain2 negeri.

Pada setiap terbit dimuatnja roman dari penulis2 jang baik.

Untuk menarik para pembatja dan sebaliknya untuk mengetahui keinginan para pembatja Heures Claires sering memuat pertanjaan2 jang berhubungan dengan rubrik2 misalnja rubrik apa jang paling digemari, bagaimana tentang rubrik anak2, apakah anak2 suka? dsb.nja.

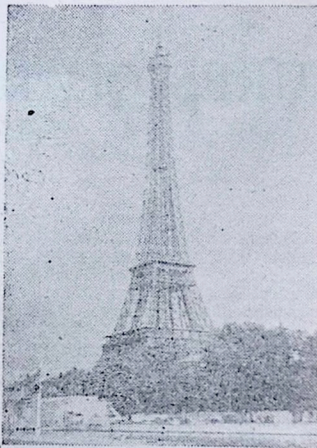
Dengan demikian sekaligus fihaik Redaksi bisa mendapatkan kritiknja dan dengan djalan ini menudju kearah perbaikan mutua.

# PARIS,

Paris ..... Menara Eiffel ..... Perantjis, bilamana njonja mendengar nama2 ini barangkali akan segera terbahang dihadapan njonja peragawati2 jang lincah, gesit ramping membawakan model2 terbaru dari pentjipta dan penguasa mode dunia ... Dior. Atau kalau njonja mendjadi penggemar musik ringan, pasti akan teringat kepada les chansons francaises, njanjian2 riang merdu dengan temannya jang paling disukai ... tjinta. Ataupun sebagai seorang penggemar sastra mungkin njonja sudah pernah pula membaca 'Les Miserables' (Mereka jang sengsara) dari Victor Hugo, "3 Musketir" dari Alexander Dumas, "Candide" dari Voltaire, dll. Dan bukannya Perantjis terkenal djuga dengan Jeanne d'Arenja dan Jules Vernenja.

Tetapi dalam mengenangkan 14 Djuli, hari penjerbuan Bastille, hari petjahnja revolusi Perantjis jang bersejarah dan jang kini tetap diperingati sebagai hari kemerdekaan Perantjis, ingin kami bawa njonja sekedar mengenal wanita Perantjis, bukannya liwat peragawati2, penjanji penari, tetapi liwat wanita2 jang telah ikut mengisi halaman2 sedjarah gerakan emansipasi wanita Perantjis, maka tertjatallah dalam sedjarah bahwa gerakan wanita ini pernah pula melintasi petjuangannya melalui tiang-gantungan, dengan dihukum matinja Olympe de Gauges, singa-betinanja Perantjis ketika itu, jang telah memelopori kaum wanita negerinja untuk menuntut persamaan hak. Sebab walaupun revolusi sudah ditjetuskan dengan sembojan2 nja 'persamaan, persaudaraan dan kemerdekaan', walaupun Rakjat Perantjis sudah dibebaskan, pemerintah keradjaan Lodewijk sudah dirobohkan, diganti dengan Republik Perantjis, Madjelis Rakjat atau Dewan Nasional sudah ada, tetapi kaum wanita tidak turut dibebaskan. Pernjataan hak2 manusia oleh Madjelis Perantjis hania memuat hak bagi lelaki tetapi tidak merusak hak2 bagi wanita. Keadaan demikian membangkitkan semangat djuang mereka jang lebih besar Kesadaran mereka bertambah. masuklah mereka mendjadi anggota2 klub2 jang didirikan oleh kaum lelaki, bukan itu sahaja mereka mendirikan pula perserikatan2 wanita, perserikatan2 politik wanita jang pertama didalam sedjarah umat manusia.

Selanjutnja kita kenangka, per-



Menara Eiffel.

# EIFFEL

Zaman mengganti zaman, sedjarahpun berdjalan terus. Berkobarlah perang dunia pertama dan kedua. Kumandang pelopor gerakan wanita sedunia Clara Zetkin jang menentang perang dan menjerukan pembentukan suatu gabungan organisasi jang meliputi kaum wanita dari berbagai negeri, melintasi perbatasan2 negeri2 di Eropa dan sampai pula ke Perantjis. Benih2 gerakan emansipasi wanita jang revolusioner tertabur pula dibumi Perantjis. Dan ditengah2 perlawanan gigih melawan teror fasisme Hitler, lahiriah wanita2 Perantjis seperti Danielle Casanova jang dibunuh oleh tangan2 kedjam fasis Djerman dikamp konsentrasi Auschwitz, Madam Eugenie Cotton seorang sardjana jang namanja erat terjalin dengan, Marie Curie, penemu uranium, karena pernah mendjadi di murdinja, Dibawah dorongan dan pimpinjan tokoh2 wanita ini, terbentuklah organisasi jang militan, revolusioner, organisasi massa wanita jang bernama "Femmes Francaises" (Wanita Perantjis).

## & 14 JUILLET

nan wanita Perantjis dalam pembentukan Komune Paris. Djuga disini mereka, jang telah mendjadi tenaga2 pendorong jang paling aktif dari propaganda revolusioner, memainkan peranan jang makin njata keberaniannya dan kegigihannya.

Gadis2 Perantjis dalam pakaian khas Perantjis.



# Menu Perantjis



Suami-isteri Joliot dan Irene Curie sarjana atom terkemuka di dunia.



Dan kini, dengan bersebojan hak2 sama yang penuh bagi wanita, suatu dunia tanpa perang, kebahagiaan bagi anak2 seluruh dunia, perdamaian yang abadi, Femmes Francaises tampil kedepan, memelopori wanita dari segala lapisan masyarakat Perantjis, yang bersepakat untuk mengedjar tjita2nja. Femmes Francaiseslah yang memelopori perjuangannya menjerukan kepada kaum ibu Perantjis untuk tidak membolehkan putera2nja berangkat kemedan perang di Aldjazair. Femmes Fransislah yang menjadi salah satu penjokong paling aktif dari penyelesaian masalah Aldjazair setjara berunding dengan sepenuhnya mengalkuti hak menentukan nasib sendiri dari Rakjat Aldjazair. Djuga Femmes Francaiseslah yang berdiri dibarisan paling depan dalam memperjuangkan hidup yang lebih baik bagi wanita pekerdja Perantjis, yang sampai kini belum memuaskan perumahannya, djaminan2 sosialnja, upahnja, bagi anak2 Perantjis yang djuga belum semuanya dapat menikmati masa kanak2nja dalam kebahagiaan yang sempurna. Ketua Femmes Francaises Madam Eugenie Cotton djuga menjadi Ketua Gabungan Wanita Demokratis Sedunia dan namanya sudah dikenal dan ditjintai disegala pelosok dunia.

Demikianlah sekilas lintas wanita Perantjis mulai kebangkitannya sampai pada wanita Perantjis masa kini. (Ms).

## COMPOTE FRANCAISE

### Bahan2:

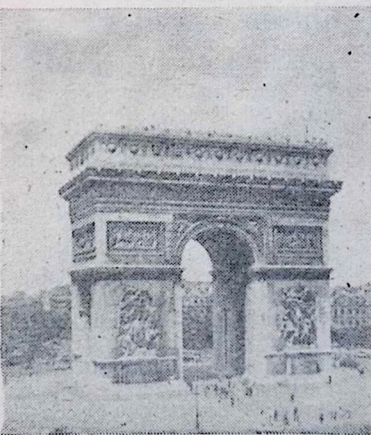
4 pon buah2anj segar dan berry kombinasi (tjampuran), 1 tjangkir air, 1 $\frac{1}{2}$  tjangkir gula, sedikit garam,  $\frac{1}{2}$  intji kaju manis,  $\frac{1}{2}$  intji penili, sedikit kulit djeruk di-iris2 ketjil2, 1 sendok makan jam frampos.

### Tjara membuatnya:

A. Tjutji semua buah2an dan tjampuran berry (bessen) itu dan keringkan yang betul. Apabila memakai buah cherry darj strawberry, bersihkan cherry itu dari tjangkir2nja dan kupaslah strawberry itu. Buah2an lainnja apabila dikehendaki bisa dikupas dan dibuang bidjinja, tetapi orang2 Perantjis biasanya tidak mengupas buah2an itu dan tidak membuang bidjirtja.

B. Dalam wadjan yang besar masaklah air dengan gula dan garam itu tanpa ditutupi untuk 10 menit lamaanja. Tambahkan kajumanis, panili dan kulit djeruk itu. Tambahkan buah2an dimulai dengan buah2an yang paling lama menjadi matangnya. Biarkanlah mendidih, kemudian tambahkan buah2an lainnja, biarkanlah mendidih lagi, dan seterusnya sampai pada buah berry. Sekali lagi biarkanlah mendidih; biarkanlah diatas api ketjil selama 5 menit. Kemudian angkatlah

Arc de Triomphe yang djuga menggoreskan kemenangan atas fasisme Hitler didindingnja.



dari api. Buanglah kajumanis dan panilinja. Aduklah jam frampos itu kedalam compote yang panas tsb. Tjittjilah, apabila perlu tambahlah sedikit gula lagi. Buah2anrja harus menjadi empuk se-mata2. Harus tetap utuh dan dapat dikenal.

C. Tarulah compote itu kedalam basi kristal. Biarkanlah menjadi dingin, kemudian simpanlah kedalam lemari es selama 3-4 djam sebelum dihidangkan. Bisa dihidangkan begitu sadja, atau dengan ice cream, cream kopjokkan, dsb.

## SALADE PARISENE SAJUR2-AN HIDJAU

### Bahan2nja:

4 tjangkir tjampuran salade hidjau2an, di-potong2  $\frac{1}{2}$  tjangkir bouillon ajam,  $\frac{1}{2}$  tjangkir anggur putih (Chablis), 6 wortel, dikupas, dipotong bundar2, 2 bungkus erwten yang didinginkan, 6 bulir selderi, di-potong2 3 kentang Idaho, dikupas, dipotong bundar2. 12 kembang bloemkool, atau 12 kembang broccoli (spirit-kool),  $\frac{3}{4}$  saus Perantjis,  $\frac{3}{4}$  tjangkir mayonnaise (saus), 1 sendok makan petis, 1 onggok bawang yang diasinakan, garam dan tabasco buat rasa 3 sendok makan peterseli, di-iris2.

### Tjara membuatnya:

A. Bisa membuat berbagai matjam salade hidjau2an. Potonglah sajur2an hidjau2an itu; simpanlah dalam lemari es. Dalam wadjan dengan tutup tjampurilah bouillon ajam dengan anggur. Biarkanlah mendidih. Tambahkan wortel, erwten, selderi dan kentang. Biarkanlah mendidih lagi. Tutuplah; biarkan diatas api ketjil untuk waktu 10 menit, atau sampai sajur2an itu menjadi empuk. Sajur2an itu harus menjadi seperti dipanggang. Pindahkanlah sajur2an itu kedalam pinggan yang besar. Masalah kembang bloemkool itu tersendiri untuk 10 menit (kembang2 ini terlalu keras bawnja apabila dimasak ber-sama2 dengan sajur2an yang lainnja). Apabila telah dimasak tjampurkannya pada sajur2an itu.

B. Tjampurkannya saus Perantjis, mayonnaise dan petis itu menjadi saus yang entjer. Tuangkanlah diatas sajur2an yang panas itu. Kotjoklah pelan2. Keringkanlah bawang itu didalam ajakan, tjutjilah yang bersih dibawah air kraan yang mantjur, dan keringkanlah yang betul. Tambahkan bawang itu didalam salade tsb. Kotjoklah lagi. Di-

ngirkkanlah salade itu untuk beberapa djam.

C. Sebelum dihidangkan, Tambahkanlah sajur2an itu kedalam pinggan salade. Tambahkan garam dan Tabasco untuk rasa. Kotjoklah salade itu betul2. Hidangkanlah setelah dingin dengan ditaburi bawang2 dengan Petersell.

### SAUS DJAMUR

Bahan2nja:

1 pon djamur, ½ pon mentega, bawang besar di-iris2, garam dan Tabasco buat rasa, 2 sendok makan anggur Sepanjol (sherry), atau untuk rasa 1 sendok teh tepung, beberapa tetes air jeruk, 1 sendok makan Petersell, di-iris2 lembut.

Tjara membuatnya:

A. Tjutilah djamur. Buanglah bagian bawahnja dari djamur2 itu. Belahlah gagangnja kedalam bagian2 ½ intji sampai pada kepala djamurnja. Kemudian belahlah kepala2 djamurnja itu seperti bentuk pajung. Panasilah pantji dengan gagang pelan2, kemudian aduklah mentega sampai menjadi berbuih. Goreslah bawang itu menjadi empuk dan bening (transparent). Tambahkan djamurnja.

B. Tutuplah; biarkanlah diatas api ketjil selama 20 menit. Tambahkan garam dan tabasco buat rasa. Tambahkan sherry atau anggur Sepanjol itu. Biarkanlah diatas apiketjil selama 5 menit lagi. Taburkanlah sedikit2 tepung itu diatas isi pantji itu, kotjoklah terus-menerus sampai saus itu menjadi kental sedikit. Tambahkan air jeruk Tjitiplah; tambahkan bumbu2nja apabila perlu. Tambahkan Petersell.

C. Pakailah saus djamur ini sebagai isi dan lapisan untuk omelet (dadar telur), sebagai saus untuk dagirg, ikan, dsb.



# Chasiat Masak<sup>2</sup>an

DUKU

**B**UAH duku besarnja seperti buah pruum. Buahnja manis dan mengandung banjak air. Di pohon buah tersebut merupakan satu rangkaian seperti njnja anggur, dan djikalau buah ini mateng maka tak mengeluarkan getah. Buah tersebut mempunyai daja pendingin dan banjak makan duku mengakibatkan seringkali kentjing.

Orang jang mempunyai penjakit kentjing manis tak boleh makan duku.

Isi duku ditumbuk direbus, dapat mengusir panas di badan.

Kulit duku didjemur dan ditjampur gula djawa lalu dibakar memberikan ganda jang sedap dan mengusir njamak.

Kokosan/langsep rasanja asam, isinja besar dan mempunyai banjak getah.

Kokosan/langsep djangan dikasihkan kepada anak2, karena getahnja mengakibatkan bengkak2 di mulut dan tenggorokan berasa sakit.

### DJUWET atau DJAMBLANG

**K**AMI mengenal buah ini dengan buahnja jang sebesar duku agak melondjong) dan kulitnja berwarna wungu tua, wungu (hampir merah), dan putih.

Djuwet jang putih ini banjak dipakai untuk pengobatan, dan rasanja sangat sepet. Terlalu banjak makan djuwet adalah tidak baik, karena buah djuwet dapat menimbulkan suhu badan menjadi panas, (tinggi), dan mengganggu lantjarnja air kentjing. Selandjutnja bunga djuwet, isi djuwet dan kulit pohon djuwet dapat dipakai untuk



pengobatan penjakit kentjing manis.

Kulit pohon dan daun2 muda dapat dipakai untuk pengobatan orang sakit perut. Anak2 umur 12 atau 14 tahun lebih jang suka mengompol diwaktu tidur, berilah kepadanja isi djuwet (djambalang) ditjampur dengan bidji anys dan garam ditambah 2 sendok makan air (semuanja ditumbuk halus) semuanya dikukus didalam daun pisang dan airnja setelah disaring) diberikan kira2 djam 5 sore.

Anak2 umur 5 tahun bisa dibikinkan obat ngompol dengan mengambil 7 bidji djuwet (dipotong2 halus) ditambah sedikit gula djawa lalu direbus dengan air dua tjangkir (didjadikan satu tjangkir) lalu diminumkan kira2 sore hari djam 5.



# RATNA MUTU MANIKAM . . . . .

Oleh Sjaraswati.

**SEDJAK** zaman purba hingga kini sudah wataknya wanita untuk menambah keindahan diri dengan perhiasan, mula2 dari batu2, besi, gigi binatang sampai kepada batu2 yang diasah berkilauan yang disebut permata. Intan permata biduri dll merupakan batu2 mulia. Dalam tje-rita2 kuno sering disebutkan "Ma-ka Sang Puteri berhiaslah dengan ratna mutu manikan dan duduk di atas singgasana bertatahkan zamrud intan baiduri ....."

Sedjarah berdjalar, kini mode wa-nita berubah. Tak lagi wanita suka menempeli dirinja setjara ber-lebih2 an dengan batu2 berkilauan warna-warni ketjuali pada pesta2 ataupun pada waktu menari. Memang penje-sualan dengan tempat dan keadaan serta warna pakaian adalah menentu-kan dalam memakai perhiasan per-mata, tidak selajaknja mengenakan batu2 permata berlian2 berlebihan hanja dengan maksud untuk mema-merkan kekajaan belaka.

Dibawah ini penulis sadjikan bebe-rapa nama2 batu2 mulia terlepas dari tahjul tentang "chasiat2 serta pengaruhnja" yang sering dipertja-ja oleh kaum hawa sebagai alasan untuk memilikinja, Bukanlah dalam zaman modern dari ilmiah ini masih ada wanita2 yang diam2 pertja-ja kepada "primbon" dan masih mau di-takut2i dengan batu2 yang memba-wa bentjana ataupun dengan segala djalang merdjinginkan batu2 yang "membawa bahagia" sebagai zaman nenek-nja? Ja sisa2 tahju itu ma-sih ada disekitar kita.

Di Indonesia kegemaran terhadap AKIK luas terdapat di-pulau2.

Akik (agaat) bisa berwarna merah kuning, rila dll. Amber — baar-steen — akik ketjubung bisa berbagai warna, hitam kuning, rila tua.

Akik Suleiman — merah kuning putih (Sardonix) akik pantja-warna, masih banyak nama2 akik jang hidjau rila (violet) tjoklat serta jang mempunjai bintik2 serta bintang didalam-nja, umpama jang menjerupai

daun, ular, kotak2 hurga, salib kaladjengking dll guratan2 jang masing2 mempunjai nama2 sen-diri, umpama akik tjempaka, akik hati ajam dll.

Carneool — akik merah darah (Jaman merah) Jasper (jaspis) merah dengan dalamnja agak terang.

Amethis — (ketjubung asihan) — warna nila terang (violet) atau berwarna bunga bungur bila ungu muda.

Aquamarin — biru laut atau biru laut kehidjauan.

Biduri — terang, djernih, tjahaja bergojang biduri air termasuk kristal

biduri sepah: kuning tertjam-pur tjoklat, hitam ke-abu2an biduri terang bulan (moonstone) biduri kulang-kaling biduri lumut, (warna lumut den-gan kuratar, seperti rumput halus). biduri anggur biduri pandan biduri daun ringin.

Berlian — Brilliant, diamond — in-tan2 jang digosok berbagai bentuk segi-segi, putih, kuning, me-rah, hidjau, ke-biru2an, hitam.

Kristal — enrysolite jang terbaik dari, Mesir, Turki, Sovjet Uni, Sallar, topaas — putih djernih. cristal carbuncle — garnet, granat, merah Siam Chalcedony — setengah cristal setengah akik (onyx). warna abu2 benirg atau seperti awan kelabu.

Coraj — serupa dengan akik hati ajam, tetapi lebih muda dan berkilap.

Chrysoprase — hidjau seperti buah appel, tidak tjerah.

Emerald — zamrud — Jade — terdapat di India dan Tiong-kok, hidjau dll.

Lapis-lazali — biru langit, biru lan-git tua

Marcasite — marmar kuning putjat.

Malachite — biru kehidjauan dar kuning.

Onix dan opal: bening putih susu, ada jang seperti marmar putih dar hitam.

Turquise — pirus: biru tua dan hi-djau kebiruan.

Kristal Alexandri (te)

Tourmalin: kuning, putih ke-hitam2 an, biru tjoklat muda, tjoklat muda, ada jang separuhnja tjerah.

Zircon-hyacin, merah ada jang ber-matjam warna dengan tjahaja benirg.

Demikian sekedar berbagai nama batu2 mulia, terutama dalam membeli berbagai batu permata, akik, biduri sebaiknya hati2 supaya tidak mudah tertipu dengan batu2 syntetis jang serupa benar dengan batu2 tersebut.

## MODE. . . . .

(Sambungan hal. 11)

Pertemuan2 itu membantu para perantjang mode tentang gaja2 jang bagaimana jang diselcerakan oleh umum, sedangkan disamping itu membukaknja djalang untuk mempo-pularisir mode2 jang terahir.

Mode2 jang terbaru kini tidak sadja populer dikalangan bintang2 film dan ballerina2 sandiwara, tetapi djuga populer dikalangan, wanita2 jang bekenja dipabrik2 dan perta-nian demikian Nina Okunyova menuturkan kepada Njonja.

# LATIHAN SENAM

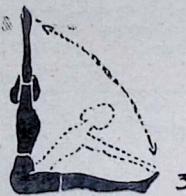
Oleh : Tiek Sudharminto



Latihan<sup>2</sup> ini akan kami adakan setjara teratur dan meliputi gerakan<sup>2</sup> seluruh badan. Latihan<sup>2</sup> bersenam ini harus menurut susunan jang tertentu, karena kalau tidak akan menimbulkan gangguan<sup>2</sup> jang tidak kami inginkan.

Urut<sup>2</sup>an tersebut ialah :

1. Latihan lengan,
2. Latihan kaki
3. Latihan kepala dan tengkuk
4. Latihan otot<sup>2</sup> muka (dada dan punggung (belakang)
5. otot<sup>2</sup> perut
6. otot<sup>2</sup> samping
7. latihan<sup>2</sup> keseimbangan.



Demikian latihan<sup>2</sup> djanganlah sefihak tetapi supaja meliputi seluruh badan dalam variasi<sup>2</sup> sekehendaknja.

Ber-matjam<sup>2</sup> sikap jang kita perlukan untuk latihan<sup>2</sup> tersebut ialah :

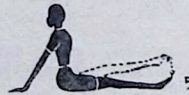
1. Sikap biasa — berdiri tegak lurus kaki sedjadar dengan antara satu kepal tangan.
2. Berdiri kangkang samping/ muka
3. Kaki silang (berdiri)

4. Duduk telundjur (slondjor)
5. Duduk kangkang (mengangkang)
6. Duduk timpuh
8. Duduk bersila
9. Djongkok
10. Djengkeng (berdiri diatas lutut)
11. Sikap berbaring terlentang/ telungkup.



Dalam memulai latihan<sup>2</sup> senam kita harus memperhatikan pakaian kita. Kalau bisa kita memakai pakaian-olah-raga, kalau tidak apa sadja asal kita dapat bergerak bebas. Setagen (ikat pinggang) dan pakaian jang sempit tentu sadja harus kita longgarkan terlebih dahulu agar tidak menghambat gerakan. Memakai kain masih menghambat, lebih baik memakai sarung sadja, atau pijama, duster jang longgar.

Latihan<sup>2</sup> pagi ini sederhana dan meliputi gerakan<sup>2</sup> seluruh badan :

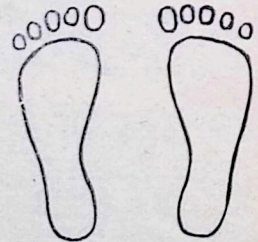
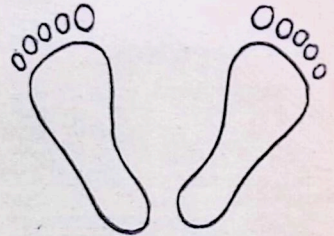


1. Berdiri kangkang. Kedua lengan direntang kesamping dan direnggutkan

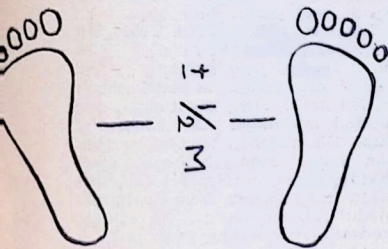
kebelakang dengan (gerakan ngeper) 20 kali.



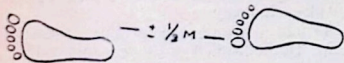
2. Sikap sama. Kedua lengan disamping badan ber-ganti<sup>2</sup> menundukkan kepala dan menengadah. (20 kali).
3. Duduk telundjur, kaki rapat, kedua lengan direntang keatas. Tundukkan badan kemuka, tangan sampai mengenai kaki, tetapi 1 lutut tetap lurus dan renggutkan badan (ngeper) se-dapat<sup>2</sup>-nja sampai mentjium lutut sampai hitungan 8 — kembali bersikap semula. Diulang 4 kali.



4. Berdiri kangkang, tangan kiri dibelakang kepala tangan kanan dibelakang pinggang. Badan 4 X liukkan kekanan dan 4 X kekiri. Diulang sampai 8 X 4.



5. Duduk telundjur kaki rapat kedua lengan menahan lantai dibelakang. Kedua kaki diangkat kl. sedjengkal dari lantai dengan per-lahan<sup>2</sup> berganti kaki kiri/kanan diangkat keatas tetapi djarak dengan lantai tetap, baru pada hitungan ke 8 kedua kaki diletakkan dilantai. Diulang 4 X. Latihan sematjam ini sangat baik untuk menguatkan otot<sup>2</sup> perut.



6. Djongkok. Salah satu kaki lurus kemuka kedua lengan direntang kesamping. Per-lahan<sup>2</sup> kaki jang lurus diangkat dari lantai dan kita diam dalam sikap ini sampai hitungan 10 baru kaki diletakkan kembali dilantai dan ganti dengan kaki jang lain. Latihan keseimbangan ini memerlukan konsentrasi dan ketenangan jang akan berpengaruh pula dalam penahanan diri.

# MASAK<sup>2</sup>AN

## DADAR DJAGUNG.

Djagung muda 5 bidji.  
Udang 1 atau 2 ons.  
klapa muda ¼ bidji.  
telur 1 atau 2 butir.

bumbu : brambang, bawang, ketumbar, garam, tjabé merah 1 bidji, gula sedikit, laos, daun djeruk purut, trasi.

### Tjara memasaknya :

Djagung disisir (dipotong) Setelah bumbunja diuleg, maka djagungnja diuleg sekalian sampai halus dan klapa muda setelah diparut djuga sekali ditjampurkan.

Udangnja setelah dikupas bersih, dipotong ketjil. Djika bahan dadar djagung ini ternjata masih keas maka dapat ditjampurkan air mateng sedikit. Achirnja telur dimasukkan setelah dikopjok, dan digoreng sendok demi sendok.

## BEBOTOK DJAGUNG.

Dari bahan tersebut diatas dapat dibikin bebotok djagung. Gantinja udang dapat djuga dipakai daging tjintjang. Untuk membikin bebotok djagung maka bahan tersebut harus ditambah air atau santen.

Djuga kami dapat memasaknya dengan bumbu kuntji jang bumbunja sebagai berikut : brambang, kuntji, trasi, garam, gula. Djika semua bahan sudah ditjampur rata, maka dapat diberi daun brambang jang telah di-potong<sup>2</sup>. Lalu dimasukkan daun pisang tiap botok dua tiga sendok, djedang sampai mateng.

## KUWE DJENANG DJAGUNG.

Untuk ini ambillah djagung jang setengah tua kira2 10 bidji. Santen dari 1 kelapa, gula, panili. Djagung setelah diparut, diperes

dengan santen tadi sedikit demi sedikit (dengan kalo bambu) Ditaruh diatas api sambil diadug terus supaya djangan kosong. Djikalau sudah mendjadi bubur kental maka gula dimasukkan dan panili, diadug terus sampai mateng betul. Lalu dituangkan dipiring seng atau tjetakan dan djika sudah dingin dipotong 2, dan disadjikan diatas piring kuwe.

## KUWE DJAGUNG.

Kami mengambil djagung jang lebih muda daripada djagung jang dibutuhkan untuk kuwe tersebut diatas. Kebutuhan lainnja ialah klapa jang agak muda, kira2 satu atau lebih, gula, panili.

Djagung kira2 sepuluh bidji diparut, demikian djuga klapa muda tadi. Ditjampur mendjadi satu dengan gula dan panili, dan diadug sampai rata. Kultnja djagung jang bagian tengah (jang putih) diambil satu per satu jang lebar, udjungnja dipotong sedikit, dan bahan kuwe djagung tadi sedikit demi sedikit dimasukkan ke klobot (kulit) djagung, lalu dilipat djadi dua. Setelah itu dikukus atau diedang hingga mateng.

## SAJURAN<sup>2</sup> DENGAN DJAGUNG.

Untuk sajur menir bajem dapat kami ikutseitakan djagung jang muda. Untuk sajur ini djagungnja harus kami pahulkan merebusnja. Djikalau kami mendapat djagung jang agak tua, maka djagungnja dapat kami sisir dulu.

Djagung muda dapat kami tjampurkan dengan sajur asam, sajur lodeh, gado2 dan lain sebagainya.

## TJERPEN:

KETIKA aku telah dekat dengan tempat Ninh, dan aku mendengar suara gadis, aku rasa badanku panas dan dingin berganti2, My megusulkan agar aku menunggu sad a diluar, dan dia akan memanggil Ninh. Aku sangat gelisah dan gugup ..... sesudah tiga tahun berpisah ..... dan kini bertemu lagi.

Ja, Tuhan, itulah dia, Ninhku yang tertjinta. Dia memakai gaun biru dan bawahnja hitam, dia meradjut sambil berdjalan per-lahan2 mende-katiku. Nampaknja ia tidak tahu, apa yang akan terdjadi. Aku me-jongsongnja dipintu gerbang, dan aku serukan namarnya: "Ninh"

Tidak bisa aku menerangkan me-manglinja. Kekasihku ..... Kami saling berujabatan tangan, benci untuk berapa lama, sampai aku ter-kecjut, ketika mendengar gadis2 ke-dawa disekitar kami. Aku sudah lupa, bahwa aku berdiri dipintu gerbang sekolah Dinas Kesehatan, ka-riera kegembiraan. Aku rasa muka-ku memerah. Kami berdjalan mening-galkan sekolah menuju pinggir sung-ai. Setelah berpisah tiga tahun, aku lihat bahwa Ninh bertambah tjartik, pipinja berseri kemerahan, dan mata hitamnja yang djernih itu tetap seperti dahulu. Rambutnja terurai sampai kepundaknja.

Banjak yang kami tjerterakanj sesudah itu. Pengalaman2 selama tiga tahun berpisah. Ah, tetapi waktu amat tjepat berlalu, lontjeng seko-lah berbunyi, dan malam telah tu-rur. Aku berdjandji kepada Ninh untuk mememuinja lagi esok hari. Ninh memegang tanganku, dan ma-tanja basah.

BESOK paginja, Dakota musuh dalam kelompok2 tiga datang dan menjatuhkan sesuatu yang berwa-ran merah dan hidjau. Rupanja, Da-kota itu menurunkan pasukan pa-jujng. Hatiku menjadi tjemas, kare-na pasukan pajung itu didjatuhkan tepat dimana Ninh berada. Kira2 ada 300 musuh diturunkan oleh Dakota, dan aku berharap agar Ninh dapat menjelamatkan diri pada waktunja benar.

Pasukan kami mendapat tugas untuk menjambut tentara musuh itu. Dengar gembira aku pimpin kompi-ku. Ketika kami tiba, nampak bebe-ra rumah penduduk terbakar ro-boh. Penduduk berlarian mengungsi-kan diri, begitu djuga Anggota Di-nas Kesehatan. Parbas hatiku, dan aku perintahkan kepada pasukanku untuk menjambut agressor itu den-gan udjurg bajonet, dan melaku-kan perang seorang melawan se-orang.

Tiba2 aku mendengar seorang serdadu Perantjis mengedjar seorang gadis sambil berteriak: "Ha, gadis, gadis, bagus, bagus." Aku lihat ga-dis itu berbadu putih dan memba-wa tas. Serdadu2 itu melepaskan tembakan keatas untuk menakut-nakuti gadis itu, karena panik ia terdjatuh. Serdadu hanya 50 meter lagi dari dia. Aku sangat terkedjut dan tjemas, serasa ada be-ratus2 djarum menusuk tangan dan kaki-ku. Aku gosok mataku: "Mungkin-ka dia Ninh? Ah tidak, kemarin Ninh memakai gaun biru, sedang gadis ini bergaun putih, namun Ninh atau bukan, aku mesti menelamat-kannja segera." Aku memerintahkan untuk menembak orang Perantjis itu dengan senapan mesin, tetapi sajanj tidak tepat mengenai. Dua serdadu itu marah, lalu menembak gadis itu. Terdengarlah suara letusan, gadis

diam dengan terharu. Aku berdiri, dan berkata penuh duka tjita.

"Dia adalah kekasihku. Tolonglah aku kawan, makamkan dia ..... Ja Allah! Ninhku yang tertjinta ....."

AKU buka tasnja; ia berisi sebuah tjermin ketjil, sisir, sapatangan dan tjatatan hariannja. Aku batja apa isinja. Dia tuliskan riwayat pertjin-taan kami, segala kenangan kami waktu kanak2, semasa sekolah, dan waktu kami sama2 dalam satu pa-sukan; penderitaan dan kesedihan-nja waktu perpindahan kami yang tiga tahun. Dan pertemuan kami yang kemarin sudah ditjatatnja. Tintanja masih baru. Aku tidak dapat mengatasi kedjadian yang luar biasa ini, aku biarkan diriku menagris untuk lari dari kesedihanku. Air mata mengalir membasahi pipiku, dan mendjatuhi muka tjatatannja yang merah oleh darah.

## Tjinta Pertama (II)

itu djatuh. Kukatupkan bibirku, me-dahan marah: "Tembak terus," dan dua serdadu itu djatuh. Aku usap dahliku, dan mengeluh: "Oh, kasihan, gadis yang malang. Mungkin ia mati."

Pada waktu itu aku mendengar bah wa peleton pertama telah membuka serangjan. Pertempuran itu benar2 pertempuran seorang lawan se-orang. Pada sore hari, kesunjian tu-run dipertempuran, dan kesepian yang menekan menjelubungi. Pen-duduk kembali segerombol demi se-gerombol. Aku mendekati tempat dimana gadis yang malang tadi pagi djatuh tertembak. Seribu satu per-tanyaan mengganggu hatiku: "Mung-kinakah dia Ninh? Dapatkah ia me-losolkan diri tepat pada waktunja? O, andaikata benar ia Ninh, bagaima-na aku?"

"Ah, seorang gadis perawat," seru sebuah suara. Aku mendekat dan mengamati. Aku gementaraj, sese-orang membalik djenazah itu. Ja, dia adalah Ninhku yang tertjinta. Sebutir peluru menembus punggung-nya, dan badjunja memerah. Ketje-masan dan ketakutan membajang diwadajhnja. Tangannja memegang erat2 tasnja yang berlumur darah dan bersulamkan dua huruf "N" di-bawah tanda palang merah.

Aku gigit bibirku, inilah penderi-taan yang paling berat bagiku, yang perlah kualami. Aku terdjatuh, dan duduk didekat tubuhnja. Sesuatu menjambut kerongkonganku. Kawan2ku mengetahui, bahwa gadis itu adalah kekasihku, mereka ter-

Malam telah turun dengan duka tjita. Angin meniup dingin. Suara burung gaok kedengaran dike-djauan .....  
"Kami baringkan Ninh dalam tempat istirahatnja yang terachir. Aku taburkan tanah didalam makamnja, dan aku berdoaan diwanja yang sutji, hatinja yang setia dan djudjur, dan aku utjapkan selamat berpisah untuk selamanya ....."

Satu2nja wanita yang aku tjintai telah tiada lagi. Tjinta pertama kami laksana kuntum dimusim semi yang ter-indjak2 oleh kegarasan pe-rang. Peranglah sebab dari segala penderitaan dan pengorbanan. Tersuruk2 aku tekankan tas Ninh di-dadaku, dan aku utjapkan djandji: "Aku akan menuntut balas untuk-mu, untuk tjinta kita yang dihan-turkan."

Majat dua serdadu Perantjis ma-sih mengeletak disitu. Mereka ti-dak mempunyai waktu untuk mengu-burkannya. Dengan mukanja yang putjag tanpa warna, mata membelalak tidak bertjahaya, dan darah yang menetes dari sudut mulutnja, mereka nampak buas dan mengerikan seperti ketika mereka masih hidup. Hatiku penuh dengan rasa bentji yang meluap, dan aku berseru: "Ti-dak akan ada kebahagiaan, selama masih ada kaum agressor," selama perang belum diachir....." (Habjis).

(Alihbahasa : S.S.)

di petik dari kumpulan tjerpen Vietnam : The one eyed eleph-ant. oleh : Vu Nam.

# Tahun Peladjaran Baru

1 AGUSTUS 1961 ini tahun peladjaran baru 1961/1962 dimulai. Kesulitan2 pokok yang dihadapi oleh dunia pendidikan kita belum djuga teratasi kini ditambah dengan kesulitan2 baru yang timbul karena bertambahnja anak2 kita yang membutuhkan pendidikarj dan pengadjaran dan pula makin mendjadi sedarnja Rakjat akan pendidikarj dan pengadjaran itu. Kenyataan2 ini harus kita hadapi dengarj penuh tanggungdjawab dan kesedaran.

Pertama2 kesulitan pokok tentang kurangnya gedung2 sekolah bagaimanapun harus diatasi demi kepentingan anak2 kita. Seandainya gedung2 sekolah untuk SR misalnya bisa merfjukupi maka akan bisa ditempatkan semua para lulusan SGBSGA yang sampai kini masih manganggur itu.

Disamping itu kekurangan guru untuk sekolah2 SLP/SLA pun perlu diatasi dengan mempertjepat pendidikan guru SLP/SLA itu, sehingga keadaannya tidak seperti sekarang ini. Karena kurangnya tenaga guru SL itu maka terpaksa banjak guru SL mengadjar terus-menerus sehari2an, sehingga untuk makanpun mereka tak ada waktu terpaksa makarj di depan kelas sambil mengadjar. Hal yang demikian itu tentu kurang sedap dipandang dan kurang baik effeknja bagi pendidikan para muridnja.

Djuga hal yang serius yang perlu dipikirkan ialah soal kekurangan perumahan bagi para guru. Ada sementara guru yang karena tak mempunyai perumahan terpaksa mondok dalam kelas dibelakang lemari yang sudah tentu diuca tak sedap dipandari dan bagi gurunja yang bersangkutan akan memengaruhi prestasi kerjanya karena keadaan perumahan yang buruk itu.

Apa yang disebut diatas itu keseluruhannya bisa mempengaruhi nilai pendidikan anak2 kita. Tentang hal ini tentu para guru yang setiap hari berkatjimpung, dalam dunia pendidikan bisa banjak bertjerita.

**SEGI LAIN** yang dihadapi oleh para murid pada menghadapi tahun peladjaran baru ini ialah soal kebutuhan akan alat2 dan buku2 peladjaran yang dalam banjak hal harus disediakan sendiri oleh para muridnja



Si Bujang Tjilik yang sedang tidur njenjak ini djuga bertjita2 masuk sekolah Taman Anak2 sampai kepada Universitas sekalian.

Bila untuk anak2 SR klas2 tinggi harus menjediakan uang antara Rp. 100,— sampai Rp. 200,— untuk membeli alat2 dan buku2 peladjaran pada setiap tahun peladjaran baru itu, maka untuk anak2 SLP bisa menjapai sampai Rp. 500,— dan untuk anak2 SLA sampai Rp. 1000,— keatas. Kenyataan tsb. sudah tentu sangat merjulitkan bagi para wali atau orangtua murid. Apalagi yang mempunyai anak lebih dari 1 orang

Apabila untuk buku2 peladjaran sekolah2 tinggi atau universitas pernah diadakan potongan 50% untuk meringankan para mahasiswa apakah tidak djuga perlu dipikirkan untuk memberi potongan terhadap buku2 peladjaran sekolah SR dan SL itu, entah dengan djalan subsidi kertas kepada para penerbit buku2 peladjaran SR dan SL itu atau entah dengan tjara lain.

Sudah tentu setiap idee untuk me-

nekan harga buku2 sekolah SR dan SL re-rendah2nja itu akan mendapat sambutan yang besar dan berterimakasih sekali dari masyarakat ramai yang luas karena boleh dipastikan setiap keluarga di Indonesia ini mempunyai anak yang berkepentingan bersekolah.

Facet lain dari dunia pendidikan kita ialah soal pendidikan di Taman Kanak2. Djuga hal ini hendaknya tjita2 Pemerintah untuk djuga menjenggarakan pendidikan Taman Kanak2 itu lekas direalisasikan tidak ketinggalan dengan usaha2 swasta yang banjak sekarang ini dalam hal pendidikan Taman Kanak2 itu. Inilah harapan2 kita dalam menghadapi tahun peladjaran baru tahun ini! (Henny).



# GERARD PHILIPPE



Gérard Philippe.

BUAT memperingati Hari Nasional Perantjis 14 Djuli yang telah menumbangkan absolutisme feodal Perantjis pada pertengahan kedua abad ke-18 maka dibawah ini kami ketengahkan 2 tokoh film Perantjis yang juga memberikan andilnja dalam perjuangannya melawan absolutisme modern sekarang ini yang telah memelaratkan ber-djuta2 Rakjat dalam zaman kapitalisme ini.

Tokoh pertama ialah Gérard Philippe, seorang bintang film kenamaan Perantjis yang berdjung untuk mempertahankan perdamaian dunia. Sajang bintang kenamaan ini tidak panjang umurnja meninggal dunia sebelum menjajapa umur 40 tahun.

Almarhum Gérard Philippe dikubur dengan berpakaian ksatria yang biasa dia mainkan dalam filmnja. Seluruh Perantjis menghadiri pemakamannya. Adalah sukar diterima bahwa Gérard Philippe, pemain Huzar yang gembira itu, pemain Tjil Uilenspiegel yang penuh waja hidup itu telah meninggal dunia. Gedung Komidi Paris kini membuka lajarnya tanpa pemuntjulan bintang dan pemain sandiwara yang terkenal itu. Selalu ada orang2 yang mengundju-

ngi villa tepi pantai antara Nice dan Cannes dimana abu dari bintang kenamaan itu disimpan.

Tetapi dibalik ketjermelangannya bintang yang mati muda ini masih terdapat segit gelap yang membikin Gérard Philippe tak bisa istirahat dengan tenangnja dialam baka ini. Jaitu pejabat2 djawatan padjak yang mengedjar2 hutang2 padjak bintang film tsb.

Adalah mendjadia idam2an Philippe untuk memainkan peran sebagai Tjil Uilenspiegel dalam film. Tetapi film tentang kaum Gluzen dari Flamingen ini tilak menarik para produser film. Maka Gerard Philippe terpaksa membuat film Tjil Uilenspiegel itu atas risiko sendiri dengan kerdjasama dengan DEFA, maskapai film RDD. Maka Philippe terpaksa membuat banjak hutang, yang tidak bisa dibayar karena meninggalnja yang mendadak itu. Jah, malah boleh dikatakan hutang2 itu yang mempertjepat kematiannya. Untuk dapat membayar kembali hutangnja itu Philippe harus bekerdja keras sekali. Hal itu merugikannya kesihatannya.

Para djurusita selalu menanti diambang pintu. Mereka mengedjar2 Philippe, djuga sesudah meninggal dia, mengedjar pula isterinya, Anna Philippe, siang dan malam. Di Perantjis dewasa ini palu dari djurusita lebih berkuasa daripada segala pedang dan belati dari ksatria2 dalam Gongengan. Maka dilelanglah segala kekajaan yang bergerak dan tak bergerak, barang2, perkakas rumah tangga dan milik2 pribadi dari Gérard Philippe. *Djuga barang2 permainan dari anaknya laki2 berumur 4 tahun dan anaknya perempuan berumur 6 tahun dilelang.*

Seorang kampiun perdamaian telah pergi dan terus dikedjar2 oleh hantu djurusita. Apakah Perantjis benar2 telah melupakan djasa2 Gérard Philippe sebagai seniman film yang kenamaan, sebagai pejuang perdamaian yang gigih dan sebagai penerus dari tradisi2 kebudayaan Perantjis yang tinggi itu?

Pada hari 14 Djuli ini ingatlah kami pada putera2 Perantjis yang besar baik yang dikenangkan maupun yang dilupakan.

# BRIGITTE BARDOT

PADA suatu hari siaran radio menyiarkan bahwa wartawan2 mendatangi klinik dikota Nice dimana Brigitte Bardot diangkut setelah menjtjaba membunuh diri.

Seperti diketahui bintang film Perantjis kenamaan ini telah menghasilkan deviezen asing lebih dari 2 kali banjaknja daripada yang dimiliki seluruhnja oleh Régie Renault disebabkan ekspor dari film2nja itu. Perusahaan2 film Perantjis kini telah berkembang mendjadi exportir film yang besar, jalah semendjak bangunnja kembali ditahun 1935. Ditahun 1950 penghasilan deviezen ekspor film itu belum ada 1 milyar franc. Ditahun 1959 telah mendjadi hampir 7 milyar franc.

Ekspansi ekspor film Perantjis itu diurungkan karena merosotnja industri film Amerika. Dan kemandjuaan erpansi ini sudah tentu menghasilkan banjak deviezen.

Pengarang2 dan pemain2 film dan sandiwara terkemuka Perantjis telah

banjak yang menandatangani Manifesto dari 121 orang, jaitu sebuah manifesto yang mengukuhkan dilandjukkannya perang kolonial di Aljazair. Berkenaan dengan itu maka filjak pengusaha film mengumumkan akan menutup setiap kemungkinan bagi bintang2 film terkemuka yang turut menandatangani Manifesto dari 121 orang itu untuk turut main dalam film Perantjis. Tindakan itu sudah tentu akan merugikannya Perantjis sendiri. Seperti ditulis oleh sk. Ingeris yang terkemuka "Time" bahwa tindakan itu hanya akan membikin bimbang para sahabat2 dari Perantjis sendiri.

Kembali kepada Brigitte Bardot. Dia itu seorang bintang film yang berbakat dan kenamaan yang mendjadi korban dari publisitet yang dilakukan tentang dia. Apabila dia kelak kembali lagi ke studio maka dia berhak dijuluki sebagai pahlawan anti perang.

# WISMA E. YUNARA

- \* membikin pakaian wanita dengan stijl jang paling baru
- \* menjediakan alat-alat kosmetika & parfum

A L A M A T :

*DJL. TJIANDJUR 18 - DJAKARTA*

Brigitte jang mendjadi korban eksploitasi kapitalis ini tidak mau menjerah pada kenyataan bahwa lebih dari setengah djuta serdadu Perantjis, jaitu dari bangsanja sendiri, menjerang hak azasi dari bangsa lain, jaitu Rakjat Aldjazair, untuk merdeka dan berdaulat dinegerinja sendiri. Maka ditandatangani Manifesto dari 121 Orang jang menghukum perang kolonial jang kedji itu.

Tidak ada penghormatan jang lebih besar daripada mendjadjarkan Brigitte Bardot sebagai penerus tradisi2 Revolusi Perantjis 14 Djuli 1789 itu. Djuga revolusi mengenal pahlawan2nja dan sampah2nja!

## R A L A T

Foto halaman muka API KARTINI no. 3/1961 bukanlah pakaian adat Flores, tetapi pakaian adat — Timor.

Kepada Nona S.M. Manu jang telah membetulkan kesalahan tsb. diatas Redaksi menjampaiakan banjak terimakasih.

Dalam Api Kartini no. 6/1961 terdapat salah cetak jang mengganggu pada halaman 21, kolom 1 alinea 26 dari atas. Jaitu :

..... Untuk Indonesia langganannja hanja Rp. 12,— setahu... hendaknja dibatja ..... Untuk Indonesia langganannja hanja Rp. 24,— setahun.....

Foto covered Sportball hal. 8 adalah foto dari atom.

## PENGUMUMAN

Berhubung sampai kini masih mengalami beberapa kesulitan teknik, maka API KARTINI terpaksa terlambat.

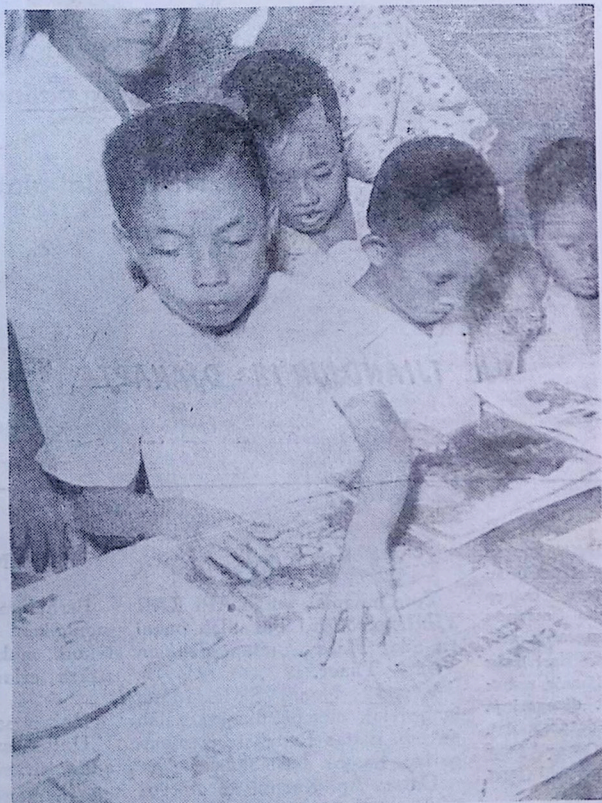
Harap para pembatja maklum. Untuk mentertibkan djalannja administrasi diharap para langganannja menjampaiakan uang langganannja pada Administrasi dengan alamat :

Kramat V/7 Djakarta. Kotak pos. 2522.

\*

\*

\*



*Bagaimana kehausan anak2 akan barjaan jang sesuai dengan usianja nampak dalam a mbar diatas. Mereka mengerumuni Stand Jajasan Pembaruan dalam Gelanggang Buku ke - VI jang lalu.*

